



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk.**

**PT INDOPOLY SWAKARSA  
INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)**

***PT INDOPOLY SWAKARSA  
INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and  
Consolidated Statements of Financial Position As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)***

**PT INDOPOLY SWAKARSA  
INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT INDOPOLY SWAKARSA  
INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

Halaman/  
Pages

*Table of Contents*

Surat Pernyataan Direksi

*Directors' Statement Letter*

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit) dan  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)

*Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited) and  
Consolidated Statements of Financial Position As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 75	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



# PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk.

Office : Wisma Indosemen 5<sup>th</sup> floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 - Indonesia  
Phone : (62-21) 251-0088 (Hunting) Fax : (62-21) 251-0460

Factory : Blok 6, 7, 8, Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta 41181 - Indonesia  
Phone : (62-264) 351-455 (Hunting) Fax : (62-264) 351-066



**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. ("Perusahaan") dan  
Entitas Anak Untuk Periode yang berakhir Pada Tanggal  
30 September 2013**

**Director's Statement  
on the Responsibility for  
Consolidated Financial Statements of  
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. ("The Company") and  
Subsidiaries For the Period Ended  
September 30, 2013**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

Nama/ *Name* : Henry Halim  
Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190  
Alamat Domisili (sesuai KTP) /  
*Residential Address (as in Identity Card)* : Jl Semboja No 19, RT 006 RW 006, Petojo utara, Gambir, Jakarta Pusat  
No Telepon / *Telephone* : (021)-2510088  
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

Nama / *Name* : Pe Maria Indra  
Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190  
Alamat Domisili (sesuai KTP) /  
*Residential Address (as in Identity Card)* : Jl. Kintamani Golf 13 P/34 Sapphire PHG GD. Serpong RT002 RW 020 Pakulonan Barat,  
Kelapa Dua-Tangerang, Banten  
No Telepon / *Telephone* : (021)-2510088  
Jabatan / *Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa/ *Hereby State :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013;
  2. Bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. Bahwa:
    - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat dengan lengkap dan benar;
    - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the period ended September 30, 2013;*
  2. *That the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. *That :*
    - a. *The information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
    - b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
  4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This Statement is issued to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*  
Jakarta, 31 Oktober/ *October 31, 2013*

**Henry Halim**  
Presiden Direktur/ *President Director*

**Pe Maria Indra**  
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In Full USD, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Sept. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011	ASSETS
		Sept. 30, 2013 USD	Dec. 31, 2012*) USD	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011*) USD	
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.k, 3.s, 4, 29	5,020,849	6,439,332	11,036,003	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.e, 3.s, 5, 29				Trade Receivables
Pihak Berelasi	3.r, 27	3,586,310	3,641,322	3,737,347	Related Parties
Pihak Ketiga		42,890,904	42,257,911	41,040,789	Third Parties
Piutang Lain-lain	3.d, 3.e, 3.s, 6, 29				Other Receivables
Pihak Berelasi	3.r, 27	57,504	79,671	106,841	Related Parties
Pihak Ketiga		1,241,090	1,457,983	1,808,705	Third Parties
Persediaan	3.f, 3.v, 7	24,974,500	20,547,707	23,709,287	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.p, 28	3,089,113	7,072,705	5,171,907	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	3.g	955,944	475,715	596,031	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya		3,738,975	2,785,642	4,472,056	Other Current Assets
Total Aset Lancar		<u>85,555,189</u>	<u>84,757,988</u>	<u>91,678,966</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang Lain-lain	3.d, 3.e, 3.s, 6				Other Receivables
Pihak Ketiga		159,823	163,363	925,929	Third Parties
Aset Tetap	3.h, 3.i, 3.j, 3.v, 8	188,477,500	194,062,750	199,852,269	Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud	3.m, 3.v, 9	3,574,811	3,603,169	3,674,618	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.d, 3.l, 10, 29	314,104	240,599	221,596	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>192,526,238</u>	<u>198,069,881</u>	<u>204,674,412</u>	Total Non Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>278,081,427</b></u>	<u><b>282,827,869</b></u>	<u><b>296,353,378</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali, Catatan 2

\*) As restated, Note 2

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In Full USD, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	30 Sept. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011	LIABILITIES AND EQUITY
		Sept. 30, 2013 USD	Dec. 31, 2012*) USD	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011*) USD	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	3.d, 3.s, 11, 29	65,241,726	63,931,616	76,730,619	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	3.d, 3.s, 12, 29				Trade Payables
Pihak Berelasi	3.r, 27	878,850	1,697,568	242,694	Related Parties
Pihak Ketiga		12,766,183	15,425,064	13,767,200	Third Parties
Utang Lain-lain	3.d, 3.s, 13, 29				Other Payables
Pihak Ketiga		536,812	1,291,965	2,417,865	Third Parties
Utang Pajak	3.p, 28	496,863	1,317,296	925,021	Taxes Payable
Beban Akrual	3.s, 14	3,263,020	2,839,376	3,145,559	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Satu Tahun:	3.s				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank	3.d, 15, 29	11,347,971	10,127,431	9,605,591	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	16	65,582	155,983	63,432	Customer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.n, 3.s	12,313	53,992	279,812	Short Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>94,609,320</u>	<u>96,840,291</u>	<u>107,177,793</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:	3.s				Long Term Liabilities Net of Current Portion:
Utang Bank	3.d, 15, 29	29,168,236	37,005,756	47,184,310	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	16	148,566	221,862	488,397	Customer Financing Payables
Utang Lain-lain	3.d, 3.s, 13, 29				Other Payables
Pihak Ketiga		115,874	498,635	489,215	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.n, 17	1,114,591	1,109,219	856,787	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.p, 28	4,286,938	6,131,480	6,002,247	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>34,834,205</u>	<u>44,966,952</u>	<u>55,020,956</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>129,443,525</u>	<u>141,807,243</u>	<u>162,198,749</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 (angka penuh)					Capital Stock - Par Value Rp 100 (full amount)
Modal Dasar-16.561.280.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 6.443.379.509 saham per 30 September 2013, serta 6.440.516.680 saham per 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011	19	72,874,753	72,845,925	72,845,925	Authorized Capital-16,561,280,000 shares Issued and Fully Paid - 6,443,379,509 shares as of September 30, 2013, and 6,440,516,680 shares as of December 31, 2012 and January 1, 2012/ December 31, 2011
Tambahan Modal Disetor	1.d, 1.e, 3.q, 20	23,427,408	23,384,165	23,384,165	Additional Paid - in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.d	(1,193,198)	(1,987,746)	(2,037,072)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	19				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		173,817	73,817	57,983	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		48,416,763	42,180,710	35,633,753	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>143,699,543</u>	<u>136,496,871</u>	<u>129,884,754</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali	3.c, 18	4,938,359	4,523,755	4,269,875	Non - Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>148,637,902</u>	<u>141,020,626</u>	<u>134,154,629</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>278,081,427</b></u>	<u><b>282,827,869</b></u>	<u><b>296,353,378</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali, Catatan 2

\*) As restated, Note 2

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**

Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)  
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD	
<b>PENJUALAN</b>	3.o, 21	174,719,931	168,555,643	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3.o, 22	144,002,390	139,088,807	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		30,717,541	29,466,836	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	3.o, 23	(17,951,982)	(16,288,310)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	3.o, 24.a	708,077	373,199	Other Income
Beban Lain-lain	3.o, 24.b, 28	(493,936)	(49,103)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		12,979,700	13,502,622	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Keuangan	3.o, 25	(4,502,849)	(5,632,368)	Finance Cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		8,476,851	7,870,254	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	3.p, 28	(1,172,619)	(1,049,188)	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>7,304,232</b>	<b>6,821,066</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	3.d	890,350	(234,610)	Currency Translation Adjustment
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>8,194,582</b>	<b>6,586,456</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Total Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:</b>				<b>Total Income For The Period Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		6,985,430	6,674,085	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali	18	318,802	146,981	Non - Controlling Interest
		<b>7,304,232</b>	<b>6,821,066</b>	
<b>Total Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		7,779,978	6,464,718	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali		414,604	121,738	Non - Controlling Interest
		<b>8,194,582</b>	<b>6,586,456</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN</b>	3.u, 26	0.0011	0.0010	<b>BASIC/ DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LARORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

Nine Months Period Ended  
 September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)  
 (In Full USD, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					Kepentingan Non - Pengendali/ Non - Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ <i>Capital Stocks</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>					Total
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2012/ 31 DESEMBER 2011*)</b>	<b>72,845,925</b>	<b>23,384,165</b>	<b>(2,037,072)</b>	<b>57,983</b>	<b>35,633,753</b>	<b>129,884,754</b>	<b>4,269,875</b>	<b>134,154,629</b>	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012/ DECEMBER 31, 2011*)</b>
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	6,674,085	6,674,085	146,981	6,821,066	<i>Income For The Period</i>
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	3.d	--	(209,367)	--	--	(209,367)	(25,243)	(234,610)	<i>Currency Translation Adjustments</i>
Total Laba Komprehensif	--	--	(209,367)	--	6,674,085	6,464,718	121,738	6,586,456	<i>Total Comprehensive Income</i>
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	15,834	(15,834)	--	--	--	<i>Appropriated Retained Earnings</i>
Pembagian Dividen	19	--	--	--	(678,918)	(678,918)	--	(678,918)	<i>Dividend Distribution</i>
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012</b>	<b>72,845,925</b>	<b>23,384,165</b>	<b>(2,246,439)</b>	<b>73,817</b>	<b>41,613,086</b>	<b>135,670,554</b>	<b>4,391,613</b>	<b>140,062,167</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012</b>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2012*)</b>	<b>72,845,925</b>	<b>23,384,165</b>	<b>(1,987,746)</b>	<b>73,817</b>	<b>42,180,710</b>	<b>136,496,871</b>	<b>4,523,755</b>	<b>141,020,626</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012*)</b>
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	6,985,430	6,985,430	318,802	7,304,232	<i>Income For The Period</i>
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	3.d	--	794,548	--	--	794,548	95,802	890,350	<i>Currency Translation Adjustments</i>
Total Laba Komprehensif	--	--	794,548	--	6,985,430	7,779,978	414,604	8,194,582	<i>Total Comprehensive Income</i>
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	100,000	(100,000)	--	--	--	<i>Appropriated Retained Earnings</i>
Konversi Waran	1.e, 19, 20	28,828	43,243	--	--	72,071	--	72,071	<i>Warrant Conversion</i>
Pembagian Dividen	19	--	--	--	(649,377)	(649,377)	--	(649,377)	<i>Dividend Distribution</i>
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013</b>	<b>72,874,753</b>	<b>23,427,408</b>	<b>(1,193,198)</b>	<b>173,817</b>	<b>48,416,763</b>	<b>143,699,543</b>	<b>4,938,359</b>	<b>148,637,902</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013</b>

\*) Disajikan kembali, Catatan 2

\*) As restated, Note 2

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS**

Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)  
(In Full USD, unless otherwise stated)

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012	
Catatan/ Note	USD	USD	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	174,141,950	169,100,191	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(146,199,864)	(131,905,380)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	27,942,086	37,194,811	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga	18,318	42,581	Interest Received
Pembayaran Bunga	(4,404,845)	(5,506,731)	Payment of Interest
Penerimaan (Pembayaran) Pajak	889,382	(1,726,555)	Proceeds from (Payment of) Tax
Pembayaran Beban Usaha	(17,824,544)	(16,918,847)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6,620,397	13,085,259	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil Pelepasan Aset Tetap	274,853	58,387	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(2,245,318)	(4,050,595)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,970,465)	(3,992,208)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	78,938,394	50,854,689	Drawdown of Short-term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(77,220,650)	(58,320,359)	Payment of Short-term Bank Loans
Pencairan Utang Jangka Panjang:			Drawdown of Long-term Payables:
Bank	7,476,534	--	Bank
Pembayaran Utang Jangka Panjang:			Payment of Long-term Payables:
Bank	(14,090,520)	(6,184,009)	Bank
Pembiayaan Konsumen	(163,697)	(186,461)	Customer Financing Payable
Setoran Modal	72,071	--	Paid - in Capital
Pembayaran Dividen Tunai	(649,377)	(678,918)	Cash Dividend Paid
Penerimaan dari Pihak Berelasi	22,167	27,297	Cash Received from Related Parties
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5,615,078)	(14,487,761)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>PENURUNAN KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN</b>	(965,146)	(5,394,710)	<b>DECREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFT</b>
<b>DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN</b>	(13,787)	(27,410)	<b>EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH, CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFT</b>
<b>KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL PERIODE</b>	5,999,782	8,609,758	<b>CASH, CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR PERIODE</b>	5,020,849	3,187,638	<b>CASH, CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFT AT END OF PERIOD</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS (Continued)**

Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)  
(In Full USD, unless otherwise stated)

	30 Sept. 2013	30 Sept. 2012	
Catatan/ Note	Sept. 30, 2013 USD	Sept. 30, 2012 USD	
<b>Kas dan Setara Kas</b>			<b>Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Pada akhir Periode terdiri dari:</b>			<b>at end of Period consisting of:</b>
Kas	21,993	26,835	Cash on Hand
Bank	4,998,856	4,312,746	Cash in Banks
4	5,020,849	4,339,581	
<b>Cerukan</b>	--	(1,151,943)	<b>Bank Overdraft</b>
<b>Jumlah Kas, Setara Kas, dan Cerukan</b>	<b>5,020,849</b>	<b>3,187,638</b>	<b>Total Cash, Cash Equivalents, and Bank Overdraft</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995 dari Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 214 tanggal 26 Oktober 1995 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Desember 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 2019 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 25 Juni 2012 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini telah tercatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-23540 dan AHU-AH.01.10-23541 tanggal 28 Juni 2012.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat dan Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma Indosemen lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1996. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor.

Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh Gilbert Investment Ltd.

**1.b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013</b>	<b>31 Des. 2012 Dec. 31, 2012</b>	<b>1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>				<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Felielyne Halim	Felielyne Halim	Felielyne Halim	President Commissioner
Komisaris	Ryan Permana	Ryan Permana	Ryan Permana	Commissioner
Komisaris Independen	Irawan Sastrotonajo	Irawan Sastrotonajo	Irawan Sastrotonajo	Independent Commissioner

**1.a. Establishment and General Information**

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (The Company) was established under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 juncto Law No. 11 in 1970, based on Notarial Deed No. 114 dated March 24, 1995 of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 214 dated October 26, 1995 from the same notary. The deed of establishment and its amendmend have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 dated December 22, 1995, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 2019 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 90 dated June 25, 2012 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, concerning the latest changes in Company's Articles of Association. The amendmend deed had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.10-23540 and AHU-AH.01.10-23541 dated June 28, 2012.

The Company is domiciled at Jakarta with its factory located at Subdistrict Bungursari, Purwakarta, West Java and the Company's head office is located at Wisma Indosemen 5<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1996. The Company's products are distributed for local and export.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is in the plastic sheets industry and trading and imports.

Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, the Company's major shareholder, is 99.9% owned by Gilbert Investment Ltd.

**1.b. Board of Commissioners and Board of Directors**

The composition of the Company's management as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 is as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	
<b>Dewan Direksi</b>				<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Henry Halim	Henry Halim	Henry Halim	President Director
Wakil Presiden Direktur	--	--	Ronny Wuisan	Vice President Director
Direktur	Sichaburamli	Sichaburamli	Kho Tiat Hong	Directors
	Bambang Widjaja	Bambang Widjaja	Bambang Widjaja	
	Leo Firdaus	Leo Firdaus	Leo Firdaus	
	Pe Maria Indra	Pe Maria Indra	Pe Maria Indra	
	Yenni Meilina Lie	--	--	
Direktur tidak Terafiliasi	Jose Gonjoran Tan	Jose Gonjoran Tan	Jose Gonjoran Tan	Unaffiliated Director

**1.c. Komite Audit**

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan membentuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Irawan Sastrotanojo
Anggota	Dewi Komala Catherine Bong

**1.c. Audit Committee**

According to the Board of Commissioners' decision letter dated October 7, 2011, the Company has formed an Audit Committee consisting of the following members:

Head of Audit Committee
Members

**1.d. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

**1.d. Subsidiaries' Structure**

The Company owns, direct or indirect interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Pokok Kegiatan Usaha/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/ Total Assets		
					30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011
					USD	USD	USD
Golden Polindo Industries Pte Ltd	Investasi/Investment	1994	Singapura/ Singapore	89.24	81,841,081	82,886,711	92,235,495
Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi/Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films	2002	China	100.00	53,595,834	54,868,070	59,615,391
Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi/Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films	1994	China	100.00	33,853,312	33,879,683	39,247,487

\* Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui Golden Polindo Industries Pte Ltd/  
Entities indirectly owned through Golden Polindo Industries Pte Ltd

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan bersama Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, (JG), Kimpoli Pte Ltd, (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) menyetujui pengalihan saham GPI masing-masing sebanyak 242.000 lembar saham milik JG dan 4.358.000 lembar saham milik KPL kepada Perusahaan dengan harga pembelian masing-masing sebesar SGD 2,098,412 dan SGD 37,829,588 atau total sebesar SGD 39,928,000 yang mewakili kepemilikan sebesar 89,24% di GPI.

Sesuai dengan Pasal 2 dari Perjanjian Mutual tersebut, para pihak yang menandatangani perjanjian menyetujui bahwa terhitung tanggal perjanjian, semua hak dan manfaat JG dan KPL atas kepemilikannya di GPI beralih ke Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh konsekuensi keuangan berkaitan dengan peralihan kepemilikan JG dan KPL kepada Perusahaan antara lain hak atas pendapatan, beban, aset, liabilitas dan ekuitas.

Selanjutnya, Perjanjian Mutual tanggal 2 Januari 2009 tersebut, dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009.

JG dan KPL merupakan entitas-entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar USD 25,999,582 dengan biaya perolehan investasi sebesar USD 28,378,109 yaitu sebesar USD 2,378,527 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan menjadi bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Dengan demikian, laporan keuangan GPI dan entitas anak dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**1.e. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 2.300.178.500 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 210 per saham.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Based on the *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* dated January 2, 2009, between the Company with Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG), Kimpoli Pte Ltd (KPL) and Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), the parties had agreed to the transfer of 242,000 GPI's shares owned by JG and 4,358,000 GPI's shares owned by KPL to the Company with the purchase price amounting to SGD 2,098,412 and SGD 37,829,588 or for total of SGD 39,928,000 and representing 89.24% ownership in GPI.

In accordance with Article 2 of the *Mutual Agreement*, the parties to the agreement agreed that, at the effective date of the agreement, all rights and beneficial titles of JG and KPL in GPI were transferred to the Company. As a result, the Company therefore assumed financial consequences related to the transfer of ownership of JG and KPL to the Company, among others, the right for revenues, expenses, assets, liabilities and equity.

Furthermore, the *Mutual Agreement* dated January 2, 2009 was completed and executed on December 29, 2009 based on the *Share Sale and Purchase Agreement* dated December 23, 2009.

JG and KPL are entities that are under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2012) concerning "Business Combination Entities Under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of USD 25,999,582 and the investment acquisition cost of USD 28,378,109 amounting to USD 2,378,527 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control and presented as part of additional paid in capital.

As consequence, the financial statements of GPI and its subsidiaries are consolidated into the Company's financial statements.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

**1.e. Initial Public Offering**

On June 30, 2010, the Company has obtained an Effective Statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 for conducting the Company's Initial Public Offering of 2,300,178,500 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 210 per share.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD 27,856,103, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar USD 2,093,681 (Catatan 20).

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan 460.035.700 Waran Seri I menyertai Saham Biasa, dimana setiap 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru.

Waran Seri I ini memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernominal Rp 100 per saham dengan harga sebesar Rp 250 per saham selama periode pelaksanaan dari tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 9 Juli 2013.

Pada tanggal 30 September 2013, sejumlah 6.443.379.509 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah Direvisi**

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" pada tanggal 1 Januari 2013, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan menjadi bagian dari Tambahan Modal Disetor. Sebelumnya, Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali disajikan di dalam ekuitas dan terpisah dengan Tambahan Modal Disetor.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut (Catatan 34). Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to USD 27,856,103 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after deducting stock issuance cost of USD 2,093,681 (Note 20).

In relation to this Initial Public Offering, the Company also issued 460,035,700 Series I Warrants, for which each holder of 5 new shares were entitled to receive 1 Series I Warrant as incentive for new shareholder.

Each Series I Warrant reserves the right to purchase common share with a par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 250 per share during the exercise period starting from January 10, 2011 up to July 9, 2013.

On September 30, 2013, the Company's shares of 6,443,379,509 shares were listed at Indonesia Stock Exchange.

**2. Adoption of Revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS)**

The Company adopted SFAS No. 38 (Revised 2012): "Business Combination Entities Under Common Control" on January 1, 2013, which are considered relevant to the consolidated financial statements.

The impact of amendment to the above revised standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements is the Difference in value resulting from restructuring transaction between Entities Under common control account that is presented as part of additional paid in capital. Previously, the Difference in value resulting from restructuring transaction between Entities Under common control is presented separately from Additional Paid in Capital.

Comparative information has been presented to conform with the revised standard (Note 34). The changes in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

**3. Summary of Significant Accounting Policies**

**3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**3.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)**

The consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountants (FASB-IAI), and prevailing regulations in the Capital Market including Regulation of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements the public company.

**3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For these purpose, cash and cash equivalents are shown net of bank overdraft.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional entitas anak di luar negeri adalah dalam Renminbi Cina (RMB) dan laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 3.d).

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is the Company's functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency is Chinese Renminbi (RMB) and their financial statements are measured using such currency (Note 3.d).

**3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

**3.c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non - pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika terjadi kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan, sebagaimana seharusnya.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control.

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non - controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary occurs, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan masing-masing dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3.d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan telah menetapkan mata uang fungsionalnya dan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co, Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co, Ltd adalah dalam Renminbi China (RMB).

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD disesuaikan ke dalam USD dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd pada tanggal pelaporan dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**3.d. Transactions and Financial Statements Translation in Foreign Currencies**

The Company has determined that its functional currency and presentation currency for the consolidated financial statements is the United States Dollar, while the functional currency for Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co, Ltd and Yunnan Kunlene Film Industries Co, Ltd is Renminbi China (RMB).

Transactions during the period involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than USD are adjusted using the middle rate of export bill of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than United States Dollar are credited or charged to current year.

For consolidation purposes, the assets and liabilities of Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd at reporting date are translated into United States Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. The resulting foreign exchange difference is recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under "Currency Translation Adjustment" in the consolidated statement of financial position.



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kurs yang digunakan pada 30 September 2013, 31  
Desember 2012, serta 1 Januari 2012/ 31 Desember  
2011 adalah:

Mata Uang	30 Sept. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011	Currencies
	Sept. 30, 2013	Dec. 31, 2012	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011*)	
	USD	USD	USD	
IDR	1/11,613	1/9,670	1/9,068	IDR
SGD	9,234.28/11,613	7,907.12/9,670	6,974.33/9,068	SGD
RMB	1,888.91/11,613	1,537.46/9,670	1,439.16/9,068	RMB
EUR	15,671.17/11,613	12,809.86/9,670	11,738.99/9,068	EUR
THB	369.32/11,613	315.71/9,670	285.61/9,068	THB

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

The rates used as of September 30, 2013,  
December 31, 2012, and January 1, 2012/  
December 31, 2011 are as follows:

**3.e. Piutang Usaha dan Piutang Lain - lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan kepada pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika tagihan tersebut diharapkan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha jika lebih lama), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain – lain diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai (*impairment*). Penyisihan tersebut dibentuk apabila ada bukti objektif bahwa Grup tidak akan mampu memperoleh kembali seluruh jumlah terutang sesuai jangka waktu piutang.

**3.f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi siap dijual.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

**3.e. Trade Receivables and Other Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or service performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade receivable and other receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivable is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amount due according to the term of receivables.

**3.f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, and cost comprises of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition ready to sell.

Net realizable value is the estimated selling prices in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turnover of the inventories.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3.g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**3.h. Aset Tetap**

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak di amortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20 - 50	Buildings
Mesin dan Peralatan	5 - 25	Machineries and Equipments
Perabotan dan Peralatan Kantor	5	Office Equipments
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**3.g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**3.h. Fixed Assets**

In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), the Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognised, are accounted for based on cost model. Fixed assets carried at cost less their accumulated depreciation and impairment loss. Land right is not amortized. Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the the acquisition cost of the land, and these cost are not depreciated. Cost related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the landrights.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**3.i. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**3.j. Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**3.k. Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

**3.l. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito yang dijaminan disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

**3.m. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud, setelah pengakuan awal, dihitung berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

**3.i. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying assets for each intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**3.j. Construction in Progress**

Construction in progress is presented under fixed assets and carried at cost. All cost, including the borrowing cost during the construction of these assets, are capitalized as cost of construction in progress. Accumulated cost on the construction is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

**3.k. Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date of not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

**3.l. Restricted Funds**

Time deposits which are pledged as security for loans are presented as restricted funds and stated at its fair values.

**3.m. Intangible Asset**

Intangible assets, after initial recognition, are accounted at cost less accumulated amortization.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akuntansi aset tidak berwujud didasarkan pada masa manfaatnya, aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi sedangkan aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah dan hak penggunaan tanah untuk entitas anak di China, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak legal yang diberikan dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur manfaat aset tidak berwujud berupa biaya pengembangan teknologi film (formula) adalah tidak terbatas. Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset", disyaratkan untuk menguji aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya setiap tahun dan kapan pun terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

### **3.n. Liabilitas Imbalan Kerja**

#### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

#### Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

*Accounting for intangible assets is based on its useful life, intangible assets with finite useful lives while intangible assets are amortized with an unlimited useful life are not amortized.*

*Expenditures related to the legal processing of landrights and land use rights for the subsidiaries in China are deferred and amortized using the straight-line method over a period based on the legal term of the rights.*

*Useful life of intangible assets in the form of film technology development costs (formulae) is unlimited. In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets Value", it is required to test an intangible asset with an unlimited useful life for impairment by comparing recoverable amount with its carrying amount annually and whenever there is an indication that the intangible asset has impaired in value.*

### **3.n. Employee Benefits Liabilitie**

#### Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.*

*Short-term employee benefit includes wages, salaries, bonus and incentive.*

#### Post-Employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*Post employment benefits are recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using the projected unit credit method.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Beban jasa lalu diakui secara langsung dalam laba atau rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas anak di China mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah China yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak.

**3.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

*Actuarial gains and losses arising from adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.*

*Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

*The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

Termination Benefits

*The Company shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Company has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.*

*The subsidiaries in China recorded the employee benefits liabilities in accordance with the labor law and related regulations issued by the Chinese Government which require the companies to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees.*

**3.o. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenues are recognized when the goods are delivered and transferred to buyer. Expenses are recognized on accrual basis.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 3.p Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

#### Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagianbagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal goodwill; atau
- b. Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

### 3.p Taxation

The Company applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

#### Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

#### Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- a. The initial recognition of goodwill; or
- b. At the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- a. Bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- b. Tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantive telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:*

- a. Not a business combination; and*
- b. At the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto  
atas jumlah PPN kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**3.q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur Tambahan Modal Disetor.

**3.r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- a. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- b. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**3.q. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control**

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same Company, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the Group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" and presented as a component of Additional Paid - in Capital.

**3.r. Transaction and Balances with Related Parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

### 3.s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

#### Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

- i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

### 3.s. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

#### Financial Assets

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain - lain, dan aset tidak lancar lainnya.

**(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Management determined the financial assets' classification at its initial recognition.

**(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading when they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as assets held for trading, except for a derivative that is designated and effective as hedging instruments.

**(ii) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the financial assets, classified as loans and receivables, are cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, and other non current assets.

**(iii) Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya pada bagian ekuitas akan diakui sebagai laba atau rugi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**(iv) Available for Sale Financial Assets**

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in other comprehensive income on equity section is recognized in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized as profit or loss.

On September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, Group has no financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available for sale financial assets.

**Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivable account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba atau rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya pada akun ekuitas akan direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba atau rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba atau rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba atau rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

*impairment of receivable account. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment of receivable account are recognised in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income in equity section are reclassified to profit or loss in the period.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.*

*In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.*

Reclassification of Financial Assets

*Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.*

Derecognition of Financial Assets

*The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori  
(i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar  
melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang  
diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai  
Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada  
nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas  
keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.  
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai  
diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk  
tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu  
dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil  
untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif  
diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan  
kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen  
lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang  
dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba  
rugi.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember  
2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011,  
Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang  
diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan  
sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai  
wajar melalui laba atau rugi dikategorikan dan  
diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember  
2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011,  
liabilitas keuangan yang diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang  
usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang sewa  
pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang  
diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan  
nilai pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak  
tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified into (i) financial  
liabilities at fair value through profit or loss and (ii)  
financial liabilities at amortized cost.

**(i) Financial Liabilities at Fair Value Through  
Profit or Loss**

The fair value of financial liabilities measured at  
fair value through profit or loss are the financial  
liabilities that are held for trading. Financial  
liabilities are classified as held for trading if it  
is acquired principally for the purpose of selling or  
repurchasing in the near term and there is  
evidence of a recent actual pattern of short-term  
profit taking. Derivatives are classified as trading  
liabilities except those that are designated and  
effective as hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are  
recognized in the profit or loss.

On September 30, 2013, December 31, 2012,  
and January 1, 2012/ December 31, 2011,  
Group has no financial liabilities at fair value  
through profit or loss.

**(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial  
liabilities at fair value through profit or loss are  
categorized and measured using amortized cost.

On September 30, 2013, December 31, 2012,  
and January 1, 2012/ December 31, 2011,  
financial liabilities at amortized cost consist of  
bank loan, trade payables, other payables,  
accrued expenses, lease payables, and  
consumer financing payables.

**Fair Value Determination**

The fair value of financial instruments traded in  
active markets is determined based on prevailing  
market value at reporting date.

Investments in equity securities with unavailable fair  
value are recorded at cost.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**3.i. Informasi Segmen**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**3.u. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek dilutif.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

*The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Group uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at statement of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.*

Derecognition of Financial Liabilities

*Group derecognises financial liabilities when, and only when, Group's obligations are discharged, cancelled or expired.*

**3.i. Segment Information**

*The Group presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

*Operating segment is a component of entity which:*

- *Involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *Operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *Separate financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.*

**3.u. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owners of the parent company with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive shares.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3.v. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**3.v. Impairment in Value of Non Financial Assets**

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
<b>Kas</b>				<b>Cash on Hand</b>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
(2013: Rp 217.836.654; 2012: Rp 208.021.814; 2011: Rp 214.212.338)	18,758	21,512	23,623	(2013: Rp 217,836,654; 2012: Rp 208,021,814; 2011: Rp 214,212,338)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	-	20,000	-	<u>United States Dollar</u>
<u>RMB</u>				<u>RMB</u>
(2013: RMB 19,890; 2012: RMB 37,022; 2011: RMB 34,195)	3,235	5,886	5,427	(2013: RMB 19,890; 2012: RMB 37,022; 2011: RMB 34,195)
Total Kas	21,993	47,398	29,050	Total Cash
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>				<b>Cash in Banks - Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp 1.688.634.717; 2012: Rp 218.213.220; 2011: Rp 210.682.420)	145,409	22,566	23,234	PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp 1,688,634,717; 2012: Rp 218,213,220; 2011: Rp 210,682,420)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013: Rp 881.809.929; 2012: Nihil; 2011: Nihil)	75,933	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013: Rp 881,809,929; 2012: Nil; 2011: Nil)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2013: Rp 798.904.722; 2012: Nihil; 2011: Nihil)	68,794	-	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2013: Rp 798,904,722; 2012: Nil; 2011: Nil)
PT Bank Mega Tbk (2013: Rp 444.150.798; 2012: Rp 1.307.016.712; 2011: Nihil)	38,246	135,162	-	PT Bank Mega Tbk (2013: Rp 444,150,798; 2012: Rp 1,307,016,712; 2011: Nil)
PT Bank Victoria International Tbk (2013: Rp 172.058.208; 2012: Rp 188.613.350; 2011: Rp 236.968.309)	14,816	19,505	26,132	PT Bank Victoria International Tbk (2013: Rp 172,058,208; 2012: Rp 188,613,350; 2011: Rp 236,968,309)
Bangkok Bank Public Company Limited (2013: Rp 104.389.257; 2012: Rp 159.874.110; 2011: Rp 154.838.007)	8,989	16,533	17,075	Bangkok Bank Public Company Limited (2013: Rp 104,389,257; 2012: Rp 159,874,110; 2011: Rp 154,838,007)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013: Rp 18.336.927; 2012: Rp 2.688.260; 2011: Rp 15.690.193)	1,579	278	1,730	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013: Rp 18,336,927; 2012: Rp 2,688,260; 2011: Rp 15,690,193)
	353,766	194,044	68,171	
<u>SG Dollar</u>				<u>SG Dollar</u>
United Overseas Bank Limited (2013: SGD 33,731; 2012: SGD 2,703,876; 2011: SGD 17,761)	26,821	2,210,947	13,660	United Overseas Bank Limited (2013: SGD 33,731; 2012: SGD 2,703,876; 2011: SGD 17,761)
	26,821	2,210,947	13,660	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	470,358	133,773	406,560	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	447,761	-	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mandiri Tbk	227,946	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	185,246	225,000	147,535	PT Bank Mega Tbk
Bank of China	124,345	31,584	115,792	Bank of China
PT Bank Windu Kencana Tbk	67,909	48,181	33,376	PT Bank Windu Kencana Tbk
Agricultural Bank of China	1,565	427,113	37,610	Agricultural Bank of China
United Overseas Bank Limited	1,052	2,213	13,065	United Overseas Bank Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,157	1,232	1,993	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank of East Asia (China) Limited	9	-	-	The Bank of East Asia (China) Limited
Allied Commercial Bank	-	823	500,998	Allied Commercial Bank
Xiame n Bank	-	918	-	Xiame n Bank
China Construction Bank	-	-	8,238	China Construction Bank
	1,527,348	870,837	1,265,167	

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
<b>RMB</b>				<b>RMB</b>
Bank of China (2013: RMB 12,511,531; 2012: RMB 1,349,206; 2011: RMB 26,603,742)	2,035,055	214,514	4,222,216	Bank of China (2013: RMB 12,511,531; 2012: RMB 1,349,206; 2011: RMB 26,603,742)
United Overseas Bank Limited (2013: RMB 4,270,519; 2012: RMB 1,034,877; 2011: RMB 4,071,932)	694,619	164,538	646,246	United Overseas Bank Limited (2013: RMB 4,270,519; 2012: RMB 1,034,877; 2011: RMB 4,071,932)
China Everbright Bank (2013: RMB 1,129,190; 2012: RMB 2,996,036; 2011: RMB 3,680,594)	183,667	476,348	584,138	China Everbright Bank (2013: RMB 1,129,190; 2012: RMB 2,996,036; 2011: RMB 3,680,594)
Agricultural Bank of China (2013: RMB 665,437; 2012: RMB 1,425,291; 2011: RMB 1,280,812)	108,236	226,611	203,275	Agricultural Bank of China (2013: RMB 665,437; 2012: RMB 1,425,291; 2011: RMB 1,280,812)
The Bank of East Asia (China) Limited (2013: RMB 304,702; 2012: RMB 42,184; 2011: Nihil)	49,561	6,707	--	The Bank of East Asia (China) Limited (2013: RMB 304,702; 2012: RMB 42,184; 2011: Nil)
China Construction Bank (2013: RMB 111,648; 2012: Nihil; 2011: RMB 3,206,202)	18,160	--	508,848	China Construction Bank (2013: RMB 111,648; 2012: Nil; 2011: RMB 3,206,202)
Huaxia Bank (2013: RMB 5,576; 2012: RMB 4,956; 2011: RMB 1,093,220)	907	788	173,502	Huaxia Bank (2013: RMB 5,576; 2012: RMB 4,956; 2011: RMB 1,093,220)
Malayan Banking Berhad Shanghai Branch (2013: RMB 4,403; 2012: Nihil; 2011: Nihil)	716	--	--	Malayan Banking Berhad Shanghai Branch (2013: RMB 4,403; 2012: Nil; 2011: Nil)
China Minsheng Bank (2013: Nihil; 2012: RMB 12,745,599; 2011: Nihil)	--	2,026,458	--	China Minsheng Bank (2013: Nil; 2012: RMB 12,745,599; 2011: Nil)
	<u>3,090,921</u>	<u>3,115,964</u>	<u>6,338,225</u>	
<b>EURO</b>				<b>EURO</b>
Bank of China (2013: Nihil; 2012: EUR 107; 2011: EUR 15,632)	--	142	20,236	Bank of China (2013: Nil; 2012: EUR 107; 2011: EUR 15,632)
China Minsheng Bank (2013: Nihil; 2012: Nihil; 2011: EUR 6)	--	--	9	China Minsheng Bank (2013: Nil; 2012: Nil; 2011: EUR 6)
	<u>--</u>	<u>142</u>	<u>20,245</u>	
Total Bank	<u>4,998,856</u>	<u>6,391,934</u>	<u>7,705,468</u>	Total Cash in Banks
<b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</b>				<b>Time Deposits - Third Parties</b>
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Allied Commercial Bank	--	--	3,301,485	Allied Commercial Bank
Total Deposito Berjangka	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,301,485</u>	Total Time Deposits
<b>Total</b>	<u><b>5,020,849</b></u>	<u><b>6,439,332</b></u>	<u><b>11,036,003</b></u>	<b>Total</b>
Tingkat Bunga Deposito				Interest on Time Deposits
Dolar Amerika Serikat	--	--	3%	United States Dollar
Periode Jatuh Tempo	--	--	1 bulan/ month	Maturity Period

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Receivables**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

**a. By Customers**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	3,586,310	3,641,322	3,737,347	Related Parties (Note 27)
Pihak Ketiga	42,890,904	42,257,911	41,040,789	Third Parties
<b>Total</b>	<u><b>46,477,214</b></u>	<u><b>45,899,233</b></u>	<u><b>44,778,136</b></u>	<b>Total</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**b. Berdasarkan Umur**

**b. By Aging Categories**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 27):</b>				<b>Related Parties (Note 27):</b>
Belum Jatuh Tempo	2,920,497	955,375	776,650	Not Yet Due
Sampai dengan 1 bulan	665,813	563,827	1,098,586	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	--	1,278,386	948,363	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	--	843,734	722,206	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	--	--	191,542	> 6 months
	<b>3,586,310</b>	<b>3,641,322</b>	<b>3,737,347</b>	
	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
<b>Pihak Ketiga:</b>				<b>Third Parties:</b>
Belum Jatuh Tempo	40,838,192	25,019,298	23,650,481	Not Yet Due
Sampai dengan 1 bulan	1,847,665	12,207,513	11,485,683	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	202,824	3,984,114	3,768,717	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2,223	556,872	1,250,616	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	--	490,114	885,292	> 6 months
	<b>42,890,904</b>	<b>42,257,911</b>	<b>41,040,789</b>	
<b>Total</b>	<b>46,477,214</b>	<b>45,899,233</b>	<b>44,778,136</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang

Management did not provide allowance for impairment of receivables since Management believes that there are no indication of impairment of receivable and all trade receivable are assessed to be fully collectible.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 15).

Trade receivable are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 11 and 15).

**c. Berdasarkan Mata Uang**

**c. By Currencies**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Dolar Amerika Serikat	30,627,032	26,689,000	25,690,461	United States Dollar
Renminbi (2013: RMB 67,653,701; 2012: RMB 83,790,475; 2011: RMB 85,733,676)	11,004,169	13,322,079	13,606,581	Renminbi (2013: RMB 67,653,701; 2012: RMB 83,790,475; 2011: RMB 85,733,676)
Rupiah (2013: Rp 56,276,748,969; 2012: Rp 56,938,449,180; 2011: Rp 49,562,686,492)	4,846,013	5,888,154	5,465,669	Rupiah (2013: Rp 56,276,748,969; 2012: Rp 56,938,449,180; 2011: Rp 49,562,686,492)
Euro (2013: Nihil; 2012: Nihil; 2011: EUR 11,915)	--	--	15,425	Euro (2013: Nil; 2012: Nil; 2011: EUR 11,915)
<b>Total</b>	<b>46,477,214</b>	<b>45,899,233</b>	<b>44,778,136</b>	<b>Total</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

## 6. Piutang Lain-lain

## 6. Other Receivables

### a. Piutang Lain-lain - Lancar

### a. Other Receivables – Current

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	57,504	79,671	106,841	<i>Related Parties (Note 27)</i>
Pihak Ketiga				<i>Third Parties</i>
Bea Masuk	702,258	680,312	604,273	<i>Customs Duties</i>
Pengembalian Pajak Ekspor	91,585	256,428	305,003	<i>Export Tax Refund</i>
Sabic Asia Pacific Ltd	--	--	138,369	<i>Sabic Asia Pacific Ltd</i>
Lain-lain (dibawah USD 100,000)	447,247	521,243	761,060	<i>Others (below of USD 100,000)</i>
	1,241,090	1,457,983	1,808,705	
<b>Total</b>	<b>1,298,594</b>	<b>1,537,654</b>	<b>1,915,546</b>	<b>Total</b>

Piutang bea masuk merupakan pengembalian bea masuk Perusahaan atas pembelian bahan baku impor sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia.

*Custom duties receivable represents Company's duties refund on imported raw material purchases in accordance with the Indonesia government regulations.*

Pengembalian pajak ekspor merupakan pengembalian insentif pajak atas ekspor yang berlaku di China.

*Export tax refund is a refund of tax incentives on exports prevailing in China.*

Piutang Sabic Asia Pacific Ltd merupakan piutang atas potongan atas pembelian bahan baku.

*Sabic Asia Pacific Ltd receivable represents rebate receivable on the raw material purchases.*

### b. Piutang Lain-lain - Tidak Lancar

### b. Other Receivables - Non Current

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Pihak Ketiga (dibawah USD 100,000)	159,823	163,363	925,929	<i>Third Parties (below of USD 100,000)</i>
<b>Total</b>	<b>159,823</b>	<b>163,363</b>	<b>925,929</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain - lain.

*Management did not provide allowance for impairment of receivables since management believes that there are no other indication of impairment of other receivables and all other receivables are assessed to be fully collectible.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

## 7. Persediaan

## 7. Inventories

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Barang Jadi	5,074,696	5,112,620	4,863,602	Finished Goods
Bahan Baku dan Pembungkus	12,054,972	10,199,378	12,775,418	Raw and Packaging Materials
Barang Dalam Proses	6,262,256	3,762,099	4,683,199	Work in Process
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1,582,576	1,473,610	1,387,068	Supplies and Spare Parts
<b>Total</b>	<b>24,974,500</b>	<b>20,547,707</b>	<b>23,709,287</b>	<b>Total</b>

Grup tidak membentuk penyisihan atas persediaan usang, karena berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal laporan.

The Group did not provide any allowance for inventories obsolescence as management believes that there are no indications of decrease in value of inventories up to reporting date.

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 151.035.000.000 dan RMB 56,000,000 pada tanggal 30 September 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories, except for spare parts, have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured of Rp 151,035,000,000 and RMB 56,000,000 as of September 30, 2013. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 15).

Inventories are pledged as collateral for bank loan facility (Notes 11 and 15).

## 8. Aset Tetap

## 8. Fixed Assets

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<b>Perolehan Langsung:</b>							<b>Direct Ownership:</b>
Tanah	10,468,222	--	--	--	--	10,468,222	Land
Bangunan	34,205,972	390,862	186,496	20,774	--	34,762,556	Buildings
Mesin dan Peralatan	226,365,292	1,630,895	815,160	52,207	283,117	229,042,257	Machineries and Equipments
Kendaraan	3,230,346	31,649	404,089	487,907	--	3,178,177	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	4,743,553	37,981	304,104	361,939	--	4,723,699	Office Equipments
Total	279,013,385	2,091,387	1,709,849	922,827	283,117	282,174,911	Total
Aset Dalam Penyelesaian	158,910	145	141,022	--	(283,117)	16,960	Construction in Progress
Total	279,172,295	2,091,532	1,850,871	922,827	--	282,191,871	Total

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

		30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
<u>Perolehan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>	
Bangunan	9,770,690	136,089	708,637	2,514	--	10,612,902 Buildings	
Mesin dan Peralatan	70,608,664	863,862	6,842,767	44,766	--	78,270,527 Machineries and Equipments	
Kendaraan	1,751,457	14,987	294,362	280,121	--	1,780,685 Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	2,978,734	28,394	369,657	326,528	--	3,050,257 Office Equipments	
Total	85,109,545	1,043,332	8,215,423	653,929	--	93,714,371 Total	
<b>Nilai Buku</b>	<b>194,062,750</b>					<b>188,477,500 Net Book Value</b>	

		31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
<u>Perolehan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>	
Tanah	10,468,222	--	--	--	--	10,468,222 Land	
Bangunan	33,761,614	30,411	413,947	--	--	34,205,972 Buildings	
Mesin dan Peralatan	219,723,903	126,977	1,433,538	282,920	5,363,794	226,365,292 Machineries and Equipments	
Kendaraan	3,282,788	2,582	113,915	168,939	--	3,230,346 Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	3,749,468	3,093	1,028,896	37,904	--	4,743,553 Office Equipments	
Total	270,985,995	163,063	2,990,296	489,763	5,363,794	279,013,385 Total	
Aset Dalam Penyelesaian	3,513,796	1	2,008,907	--	(5,363,794)	158,910 Construction in Progress	
Total	274,499,791	163,064	4,999,203	489,763	--	279,172,295 Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
<u>Perolehan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>	
Bangunan	8,822,138	9,999	938,553	--	--	9,770,690 Buildings	
Mesin dan Peralatan	61,698,022	63,125	9,092,326	244,809	--	70,608,664 Machineries and Equipments	
Kendaraan	1,497,371	1,289	399,687	146,890	--	1,751,457 Vehicles	
Perabotan dan Peralatan	2,629,991	2,331	379,756	33,344	--	2,978,734 Office Equipments	
Total	74,647,522	76,744	10,810,322	425,043	--	85,109,545 Total	
<b>Nilai Buku</b>	<b>199,852,269</b>					<b>194,062,750 Net Book Value</b>	

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The decrease in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD	
Harga Jual	274,853	58,387	Selling Price
Nilai Buku Pelepasan Aset Tetap	268,898	55,730	Net Book Value on Fixed Assets Disposal
<b>Laba Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>5,955</b>	<b>2,657</b>	<b>Gain on Disposal of Fixed Assets</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Pembebanan penyusutan untuk periode adalah sebagai berikut:

*Depreciation expense for the period was allocated as follows:*

	<b>30 Sept. 2013</b>	<b>30 Sept. 2012</b>	
	<b>Sept. 30, 2013</b>	<b>Sept. 30, 2012</b>	
	<b>USD</b>	<b>USD</b>	
Beban Pokok Penjualan	7,925,447	7,799,499	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	289,976	251,928	Operating Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>8,215,423</b>	<b>8,051,427</b>	<b>Total</b>

Pada bulan April 2012, aset tetap dalam penyelesaian berupa *metalizing* telah selesai dibangun dan memproduksi secara komersial sehingga dipindahkan ke masing-masing aset bersangkutan.

*On April 2012, construction in progress which consists of metalizing had been completed and operated commercially hence, the asset were reclassified to respective asset accordingly.*

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The Company owns land located in Purwakarta, West Java, with legal right in the form of Rights to Build Title for period of 30 years which will expire on September 24, 2019. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Pada tanggal 30 September 2013 aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.334.036.025.000 dan RMB 395,824,417, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

*As of September 30, 2013, certain fixed assets of Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 1,334,036,025,000 RMB 395,824,417, which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2013.

*Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of September 30, 2013.*

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 11 dan 15).

*Fixed assets are pledged as collateral for bank loan facility and consumer financing loan (Note 11 and 15).*

**9. Aset Tidak Berwujud**

**9. Intangible Assets**

	<b>30 Sept. 2013</b>	<b>31 Des. 2012</b>	<b>1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011</b>	
	<b>Sept. 30, 2013</b>	<b>Dec. 31, 2012</b>	<b>Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</b>	
	<b>USD</b>	<b>USD</b>	<b>USD</b>	
Hak Pakai Tanah - Bersih	2,803,044	2,798,482	2,871,374	Land Use Rights - Net
Formula - Bersih	771,767	804,687	803,244	Formulae - Net
<b>Total</b>	<b>3,574,811</b>	<b>3,603,169</b>	<b>3,674,618</b>	<b>Total</b>

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah China kepada entitas anak di China untuk masa 50 tahun. Hak pakai tanah dijadikan jaminan utang bank yang diperoleh dari Bank of China (Catatan 11).

*The land use rights mainly are associated with the rights to use the land granted by the Chinese Government to the subsidiaries in China for a period of 50 years. The land use rights are pledged as collaterals for the loans obtained from Bank of China (Note 11).*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Formula merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk pengembangan teknologi film mutakhir dan optimalisasi proses produksi terkini, serta penciptaan *chemical properties* untuk mendukung produk-produk baru yang meliputi *high quality specialty film* dan produk-produk film yang ramah lingkungan. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat aset tidak berwujud formula adalah tidak terbatas, sehingga Manajemen melakukan pengujian adanya indikasi penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud pada tanggal 30 September 2013.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

*Formulae represent expenditures for the latest film technology development and optimization of current production processes, and chemical properties creation to support the new products including high quality specialty films and environmental friendly film products. Management believes that the useful life of intangible assets formula is unlimited; as a result, Management conducts an impairment testing for any indication of impairment.*

*Management believes there is no indication of impairment of intangible assets as of September 30, 2013.*

**10. Aset Tidak Lancar Lainnya**

**10. Other Non Current Assets**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Setoran Jaminan	109,232	148,037	157,975	Security Deposits
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	204,872	92,562	63,621	Restricted Funds
<b>Total</b>	<b>314,104</b>	<b>240,599</b>	<b>221,596</b>	<b>Total</b>

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito atas pembukaan *Letter of Credit*. Dana tersebut berupa deposito berjangka pada bank-bank berikut:

*Restricted funds are time deposits for opening Letters of Credit. These funds are time deposits placed in the following banks:*

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Bangkok Bank Public Company Limited (2013: THB 6,442,161; 2012: THB 2,835,161; 2011: THB 2,019,988)	204,872	92,562	63,621	Bangkok Bank Public Company Limited (2013: THB 6,442,161; 2012: THB 2,835,161; 2011: THB 2,019,988)
<b>Total</b>	<b>204,872</b>	<b>92,562</b>	<b>63,621</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah 1% dengan jangka waktu 1 (satu) bulan untuk deposito Baht Thailand.

*Interest rate on time deposits is 1% with 1 (one) month maturity period for the Thailand Baht deposits amount.*

Setoran jaminan merupakan jaminan untuk telepon, listrik, mailbox, sewa dan lain-lain

*Security deposits consist of deposits for telephone, electricity, mailbox, rental, and others.*



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**11. Utang Bank Jangka Pendek**

**11. Short Term Bank Loans**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	--	439,550	1,852,781	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22,403,981	26,153,461	27,214,107	United States Dollar
	<u>22,403,981</u>	<u>26,593,011</u>	<u>29,066,888</u>	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia				PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Dolar Amerika Serikat	15,000,000	--	--	United States Dollar
	<u>15,000,000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat	500,000	--	--	United States Dollar
	<u>500,000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	
PT Bank Mega Tbk				PT Bank Mega Tbk
Rupiah	--	4,157,187	6,356,893	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	--	4,000,000	4,000,000	United States Dollar
	<u>--</u>	<u>8,157,187</u>	<u>10,356,893</u>	
Sub Total - Perusahaan	<u><b>37,903,981</b></u>	<u><b>34,750,198</b></u>	<u><b>39,423,781</b></u>	Sub Total - The Company
<b>Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd.</b>				<b>Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd.</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiary</b>
Bank of China	10,592,568	10,014,409	11,913,139	Bank of China
United Overseas Bank	5,050,738	8,000,000	5,000,000	United Overseas Bank
Malayan Banking Berhad Shanghai Branch	2,000,000	--	--	Malayan Banking Berhad Shanghai Branch
Agricultural Bank of China	1,022,670	1,704,780	2,320,895	Agricultural Bank of China
Xia Men Bank	--	--	4,500,000	Xia Men Bank
China Construction Bank	--	--	1,672,065	China Construction Bank
	<u>18,665,976</u>	<u>19,719,189</u>	<u>25,406,099</u>	
<b>Yunnan Kunleng Film Industries Co Ltd.</b>				<b>Yunnan Kunleng Film Industries Co Ltd.</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiary</b>
United Overseas Bank	5,627,841	5,405,754	6,983,132	United Overseas Bank Limited
The Bank of East Asia (China) Limited	1,500,000	3,500,000	--	The Bank of East Asia (China) Limited
Malayan Banking Berhad Shanghai Branch	1,000,000	--	--	Malayan Banking Berhad Shanghai Branch
China Everbright Bank	543,928	556,475	417,607	China Everbright Bank
Xia Men Bank	--	--	4,500,000	Xia Men Bank
	<u>8,671,769</u>	<u>9,462,229</u>	<u>11,900,739</u>	
Sub Total - Entitas Anak	<u><b>27,337,745</b></u>	<u><b>29,181,418</b></u>	<u><b>37,306,838</b></u>	Sub Total - Subsidiaries
<b>Total</b>	<u><b>65,241,726</b></u>	<u><b>63,931,616</b></u>	<u><b>76,730,619</b></u>	<b>Total</b>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Notaris Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kedua Puluhan Lima atas Perjanjian Kredit No. 580 tanggal 10 Juli 2013, dihadapan Notaris Julius Purnawan, SH., MSI., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 of Ida Sofia, SH, Notary, which was amended several times, most recently by the Twenty Fifth Amended Deed of Loan Agreement No. 580 dated July 10, 2013, from Julius Purnawan, SH., MSI., Notary, the Company has obtained short term credit facilities as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. *Time Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 7,250,000.
- b. Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000.
- c. *Omnibus Letter of Credit (L/C)* yang terdiri atas fasilitas *Sight L/C*, *Usance L/C*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Usance Payable at Sight (UPAS) L/C*, *Usance Payable at Usance (UPAU) L/C* dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 48,000,000, dengan ketentuan:
  - Sublimit fasilitas pinjaman jangka pendek yaitu jumlah *Trust Receipt* dan *Time Loan* dalam mata uang Rupiah/ USD dengan jumlah setinggi-tingginya USD 20,000,000.
  - Sublimit jumlah fasilitas *Standby L/C* dan Garansi Bank dengan jumlah setinggi-tingginya USD 5,000,000.
  - Sublimit jumlah *UPAS L/C* dan *UPAU L/C* dengan jumlah setinggi-tingginya USD 35,000,000.
- d. *Forex Line* dengan batas maksimum sebesar USD 3,000,000.

Tingkat bunga per tahun sebesar 5 % per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 10 % untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman-pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2014.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 22,403,981; USD 26,593,011 (Rp 4.250.449.546 dan USD 26,153,461); dan USD 29,066,888 (Rp 16.801.018.730 dan USD 27,214,107).

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran utang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

- a. *Time Revolving Loan* with maximum limit of USD 7,250,000.
- b. *Local Credit Loan* with maximum limit of Rp 20,000,000,000.
- c. *Omnibus Letter of Credit (L/C)* facility consisting of *Sight L/C*, *Usance L/C*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Usance Payable at Sight UPAS (L/C)*, *Usance Payable at Usance (UPAU) L/C* with maximum combined limit of USD 48,000,000 under following terms and conditions:
  - Sublimit total facility short term loan consisting of *Trust Receipt* and *Time Loan* denominated in Rupiah/ USD at the maximum of USD 20,000,000.
  - Sublimit total *Standby L/C* facility and Bank Guarantee at the maximum limit of USD 5,000,000.
  - Sublimit total *UPAS L/C* and *UPAU L/C* at the maximum limit of USD 35,000,000.
- d. *Forex Line* with maximum limit of USD 3,000,000.

The annual interest bears rate of 5 % for United States Dollar loan and 10 % for Rupiah loan. These loan facilities will be expired on June 28, 2014.

As of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the outstanding balance of these facilities amounted to USD 22,403,981; USD 26,593,011 (Rp 4,250,449,546 and USD 26,153,461); and USD 29,066,888 (Rp 16,801,018,730 and USD 27,214,107), respectively.

The Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- Reduce its paid in capital;
- Change the articles of association that may result to changes in capital structures, the composition of shareholders and Boards of Directors and Commissioners;
- Change its business or core activities;
- File for bankruptcy or deferral of repayment of debts;
- Liquidate the Company;
- Engage in merger, take over or divestiture;
- Pledge, secure, transfer or in other form which will result in the transfer of share ownerships to other party;
- Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman dari BCA, bersama dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (PT BSMI), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (PT BMRI) dijamin (secara pari passu) yang mencakup:

- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 11/Dangdeur dengan luas 72.823 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 208/Wanakerta dengan luas 128 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 209/Wanakerta dengan luas 176 m2 terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8);
- Mesin dan peralatan yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8);
- Kendaraan bermotor (Catatan 8);
- Mesin dan peralatan serta inventaris/peralatan kantor yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8);
- Piutang usaha (Catatan 5); dan
- Persediaan (Catatan 7).

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No.22 tanggal 30 Mei 2012, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan Demand Loan dengan batas maksimum sebesar USD 4,000,000 dan Rp 66.700.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 13% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Pada bulan Juli 2013, saldo pinjaman dari Bank Mega telah dilunasi seluruhnya dengan menggunakan fasilitas pinjaman (Loan on Note-1) dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (PT BSMI).

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Nihil; USD 8,157,187 (Rp 40.200.000.000 dan USD 4,000,000); dan USD 10,356,893 (Rp 57.644.305.320 dan USD 4,000,000).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

The credit facilities from BCA, altogether with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (PT BSMI), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (PT BMRI) are secured (on a pari passu basis) by:

- Land and building with Building Rights Title No. 11/Dangdeur covering an area of 72,823 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (Note 8);
- Land and building with Building Rights Title No. 208/Wanakerta covering an area of 128 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (Note 8);
- Land and building with Building Rights Title No. 209/Wanakerta covering an area of 176 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (Note 8);
- Machineries and equipment located at the factories at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (Note 8);
- Vehicles (Note 8);
- Machinery equipment and office equipment located at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (Note 8);
- Trade receivables (Note 5); and
- Inventories (Note 7).

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 9 dated June 8, 2006 of Ida Sofia, SH, Notary, which was amended several times, most recently by the Ninth Amended Deed of Loan Agreement No.22 dated May 30, 2012 from the same Notary, the Company obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 10,000,000,000 and Demand Loan with maximum limit of USD 4,000,000 and Rp 66,700,000,000 and bear annual interest rates of 13% for Rupiah loans and 8.5% for United States Dollar loans. In July 2013, the outstanding loan from Bank Mega had been fully paid using the credit facility (Loan on Note-1) from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (PT BSMI).

As of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the outstanding balance of these facilities amounted to Nil; USD 8,157,187 (Rp 40,200,000,000 and USD 4,000,000); and USD 10,356,893 (Rp 57,644,305,320 dan USD 4,000,000), respectively.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega tidak diperbolehkan, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran utang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (PT BSMI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BSMI/NS/0276 tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (PT BSMI) untuk tujuan pembiayaan kembali pinjaman modal kerja dari Bank Mega (*Loan on Note-1*) dengan batas maksimum sebesar USD 12,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah serta pinjaman modal kerja (*Loan on Note-2*) dengan batas maksimum sebesar USD 3,000,000 atau nilai yang setara dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman-pinjaman tersebut jatuh tempo pada Juli 2014.

Tingkat bunga per tahun adalah sebesar LIBOR + 3.8% (untuk penarikan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat) atau JIBOR + 3.8% (untuk penarikan pinjaman dalam Rupiah) per tahun.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar USD 15,000,000.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari PT BSMI tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan reorganisasi, konsolidasi, merger, atau menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan, atau melepaskan aset yang nilai bukunya melebihi 20% dari modal Perusahaan.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (PT BMR)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja CRO.KP/212/KMK/, CRO.KP/213/KMK/13, CRO.KP/214/NCL/13, CRO.KP/215/TL/13, tanggal 17 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris, Julius Purnawan, SH., MSI., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

The Company, without prior approval from Bank Mega, shall not among others:

- Change the articles of association that may result to changes in capital structures, the composition of shareholders and Boards of Directors and Commissioners;
- Reduce its paid in capital;
- Change its business or core activities;
- File for bankruptcy or deferral of repayment of debts;
- Liquidate the Company;
- Engage in merger, take over or divestiture;
- Pledge, secure, transfer or in other form which will result in the transfer of share ownerships to other party;
- Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (PT BSMI)**

Based on Credit Agreement No. BSMI/NS/0276 dated July 18, 2013, the Company obtained credit facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (PT BSMI) to refinance Bank Mega working capital loan (*Loan on Note-1*) with maximum limit of USD 12,000,000 or its equivalent amount in Rupiah and working capital loan (*Loan on Note-2*) with maximum limit of USD 3,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. These loan facilities will be expired in July 2014.

The annual interest bears rate of LIBOR + 3.8% (for USD loan drawdown) or JIBOR + 3.8% (for Rupiah loan drawdown) per annum.

As of September 30, 2013, the outstanding balance of these facilities is USD 15,000,000.

The Company, without prior approval from PT BSMI, shall not among others:

- Reorganize, consolidate, merger, or lease, assign, transfer or dispose any asset whose book value is greater than 20% of the Company capital.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (PT BMR)**

Based on the Working Capital Credit Facility Agreement Deed CRO.KP/212/KMK/, CRO.KP/213/KMK/13, CRO.KP/214/NCL/13, CRO.KP/215/TL/13 dated July 17, 2013 of Julius Purnawan, SH., MSI., Notary, the Company has obtained short term credit facilities as follows:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat *revolving*, *committed*, dan *advised* sebesar maksimum USD 1,000,000.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat *revolving* sebesar maksimum IDR 10,000,000.
- c. Fasilitas Non Cash Loan (NCL) yang bersifat *revolving* dengan batas maksimum sebesar USD 5,000,000 termasuk sublimit *trust receipt* sebesar USD 5,000,000.
- d. Fasilitas Treasury Line yang bersifat *uncommitted* dan *advised* dengan batas maksimum sebesar USD 2,200,000.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar USD 500,000.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari PT BMRI tidak diperbolehkan, antara lain:

- Memindahkan barang agunan.
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

**Bank of China (BOC)**

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI), entitas anak Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), memperoleh fasilitas kredit dari BOC dengan batas maksimum sebesar RMB 90,000,000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan* yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga *PBOC Base\*1.1* serta LIBOR + 4,5% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan untuk pinjaman dalam Renminbi China sesuai dengan tingkat bunga dari People's Bank of China (PBOC).

Saldo pinjaman fasilitas *Trust Receipt* pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 4,086,394 (USD 2,895,003 dan RMB 7,324,680); USD 3,336,714 (USD 2,203,204 dan RMB 7,129,320); dan USD 5,653,139 (USD 2,438,221 dan RMB 20,256,850). Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

Sedangkan saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 6,506,174 (RMB 40,000,000); USD 6,677,695 (RMB 42,000,000); dan USD 6,260,000. *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Oktober 2013 sampai dengan September 2014.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan bangunan pabrik dan mesin (Catatan 8); hak pakai tanah (Catatan 9); dan jaminan korporasi dari YKFI.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

- a. Working Capital Credit Facility that is *revolving*, *committed*, and *advised* with maximum limit of USD 1,000,000.
- b. Working Capital Credit Facility that is *revolving*, with maximum limit of IDR 10,000,000.
- c. Non Cash Loan Facility (NCL) that is *revolving* with maximum limit of USD 5,000,000 including trust receipt sublimit amounting to USD 5,000,000.
- d. Treasury Line Facility that is *uncommitted* and *advised* with maximum limit of USD 2,200,000.

As of September 30, 2013, the outstanding balance of these facilities amounted to USD 500,000.

The Company without prior approval from PT BMRI, shall not among others:

- Transfer collateral assets
- Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.

**Bank of China (BOC)**

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI), a subsidiary of Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), obtained credit facilities from BOC with maximum limit of RMB 90,000,000 which consisted of Trust Receipt facility and Term Loan. The loans are used for working capital and bear *PBOC Base\*1.1* and LIBOR + 4.5% for United States Dollar loans and for China Renminbi is subject to interest at rates determined by People's Bank of China (PBOC).

The outstanding Trust Receipt facilities as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 amounted to USD 4,086,394 (USD 2,895,003 and RMB 7,324,680); USD 3,336,714 (USD 2,203,204 and RMB 7,129,320); and USD 5,653,139 (USD 2,438,221 and RMB 20,256,850). Trust Receipts will mature on various dates within average three-month period.

The outstanding Term Loans facilities as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 amounted to USD 6,506,174 (RMB 40,000,000); USD 6,677,695 (RMB 42,000,000); and USD 6,260,000, respectively. Term Loan will be mature on various dates between October 2013 until September 2014.

These facilities are secured by factory building and machineries (Note 8); land-use rights (Note 9); and corporate guarantee from YKFI.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**United Overseas Bank**

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas maksimum USD 10,500,000 yang dijamin dengan peralatan pabrik (Catatan 8); jaminan pribadi pengurus SKFI dan jaminan korporasi dari YKFI. Bunga yang dikenakan adalah LIBOR COF + 3,25%.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 5,050,738; USD 8,000,000; dan USD 5,000,000. *Term Loan* akan jatuh tempo pada Desember 2013.

YKFI memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja dengan batas maksimum RMB 50,000,000 yang dijamin dengan jaminan perusahaan YKFI. Bunga yang dikenakan adalah sesuai tingkat bunga dari People's Bank of China (PBOC) + 15% sampai dengan 20% antara 6,44% - 6,72% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing sebesar USD 5,627,841 (RMB 34,600,000); USD 5,405,754 (RMB 34,000,000); dan USD 6,983,132 (RMB 44,000,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara November 2013 sampai dengan Maret 2014.

**Agricultural Bank of China (ABC)**

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari ABC dengan batas maksimum sebesar RMB 19,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC sebesar 4,65%; dan dijamin dengan jaminan korporasi dari YKFI.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah USD 1,022,670; USD 1,704,780; dan USD 2,320,895 (RMB 10,095,000 dan USD 718,740). Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu tiga-bulan.

**China Construction Bank (CCB)**

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari CCB dengan batas maksimum sebesar RMB 45,000,000 di 2011; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan jaminan korporasi dari YKFI. *Trust Receipt* tersebut telah dilunasi pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah Nihil; Nihil; dan USD 1,672,065.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**United Overseas Bank**

SKFI obtained *Term Loan* credit facilities with maximum limit of USD 10,500,000 and secured by factory equipments (Note 8); personal guarantee from the management of SKFI and corporate guarantee by YKFI, and bears annual interest rate LIBOR COF + 3.25%.

The outstanding *Term Loans* as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 amounted to USD 5,050,738; USD 8,000,000; and USD 5,000,000, respectively. *Term Loan* will mature in December 2013.

YKFI obtained *Working Capital* credit facilities with maximum limit of RMB 50,000,000 and secured by corporate guarantee from YKFI. The loans is subject to interest at rates determined by People's Bank of China (PBOC) + 15% to 20% ranging from 6.44% - 6.72% per annum.

The outstanding *Term Loans* as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 amounted to USD 5,627,841 (RMB 34,600,000); USD 5,405,754 (RMB 34,000,000); and USD 6,983,132 (RMB 44,000,000), respectively. *Term Loan* will mature on various dates between November 2013 until March 2014.

**Agricultural Bank of China (ABC)**

SKFI obtained *Trust Receipt* credit facility from ABC with maximum limit of RMB 19,000,000; subject to interest rates determined by PBOC at 4.65%; and secured by corporate guarantee from YKFI.

As of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the outstanding balance of this loan amounted to USD 1,022,670; USD 1,704,780; and USD 2,320,895 (RMB 10,095,000 and USD 718,740), respectively. *Trust Receipts* will mature on various dates within average three-month period.

**China Construction Bank (CCB)**

SKFI obtained *Trust Receipt* credit facility from CCB with maximum limit of RMB 45,000,000 in 2011; subject to interest at rates determined by PBOC; and secured by corporate guarantee by YKFI. *Trust Receipt* has been paid in 2012.

As of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the outstanding balance of this loan amounted to Nil; Nil; and USD 1,672,065, respectively.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Xia Men Bank**

YKFI dan SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari Xia Men Bank pada tahun 2011 dengan batas maksimum masing-masing sebesar USD 4,500,000; tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 4,35%; dan dijamin dengan jaminan korporasi dari YKFI. *Term Loan* telah dilunasi pada tahun 2012.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, saldo pinjaman YKFI adalah sebesar Nihil; Nihil; dan USD 4,500,000.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, saldo pinjaman SKFI adalah Nihil; Nihil; dan USD 4,500,000.

**China Everbright Bank (CEB)**

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari CEB dengan batas maksimum sebesar RMB 30,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC + 17%, yaitu sebesar 6,552%; dan dijamin dengan jaminan korporasi dari SKFI.

Saldo pinjaman YKFI pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar USD 543,928 (RMB 3,344,074); USD 556,475 (RMB 3,500,000); dan USD 417,607 (RMB 2,631,300). *Term Loan* akan jatuh tempo pada Oktober 2013.

**The Bank of East Asia (China) (BEA)**

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari BEA dengan batas maksimum sebesar USD 3,500,000; tingkat bunga LIBOR 1 bulan + 3%; dan dijamin dengan asrama pegawai, gedung asrama dan perlengkapan.

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, saldo pinjaman YKFI adalah sebesar USD 1,500,000; USD 3,500,000; dan Nihil. *Term Loan* akan jatuh tempo pada November 2013.

**Malayan Banking Berhad Shanghai Branch (MBBS)**

YKFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MBBS dengan batas maksimum sebesar USD 2,500,000; tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 3%; dan dijamin dengan jaminan korporasi SKFI.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman YKFI adalah sebesar USD 1,000,000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2014.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**Xia Men Bank**

YKFI and SKFI obtained *Term Loan* credit facility from Xia Men Bank in 2011 with maximum limit of USD 4,500,000, respectively; bear annual interest rate of LIBOR 6 months + 4.35%; and secured by corporate guarantee from YKFI. *Term Loan* has been paid in 2012.

As of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the YKFI outstanding balance of this loan amounted to Nil; Nil; and USD 4,500,000.

As of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 the SKFI outstanding balance of this loan amounted to Nil; Nil; and USD 4,500,000, respectively.

**China Everbright Bank (CEB)**

YKFI obtained *Term Loan* credit facility from CEB with maximum limit of RMB 30,000,000; subject to interest rates determined by PBOC + 17% at 6.552%; and secured by corporate guarantee from SKFI.

As of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the YKFI outstanding balance of this loan amounted to USD 543,928 (RMB 3,344,074); USD 556,475 (RMB ); and USD 417,607 (RMB 2,631,300), respectively. *Term Loan* will mature in October 2013.

**The Bank of East Asia (China) (BEA)**

YKFI obtained *Term Loan* credit facility from BEA with maximum limit of USD 3,500,000; bear annual interest rate of LIBOR 1 month + 3%; and secured by staff dormitory, plant of dormitory and equipment.

As of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the YKFI outstanding balance of this loan amounted to USD 1,500,000; USD 3,500,000; and Nil. *Term Loan* will mature in November 2013.

**Malayan Banking Berhad Shanghai Branch (MBBS)**

YKFI obtained working capital credit facility from MBBS with maximum limit of USD 2,500,000; bear annual interest rate of LIBOR 6 month + 3%; and secured by corporate guarantee from SKFI.

As of September 30, 2013, the YKFI outstanding balance of this loan amounted to USD 1,000,000. The facility will mature in March 2014.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

SKFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MBBS dengan batas maksimum sebesar USD 2,000,000; tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 3%; dan dijamin dengan jaminan korporasi YKFI.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman SKFI adalah sebesar USD 2,000,000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2014.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

SKFI obtained working capital credit facility from MBBS with maximum limit of USD 2,000,000; bear annual interest rate of LIBOR 6 month + 3%; and secured by corporate guarantee from YKFI.

As of September 30, 2013, the SKFI outstanding balance of this loan amounted to USD 2,000,000. The facility will mature in March 2014.

**12. Utang Usaha**

**12. Trade Payables**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payable arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

**a. Berdasarkan Pemasok**

**a. By Suppliers**

	30 Sept. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011
	Sept. 30, 2013	Dec. 31, 2012	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011
	USD	USD	USD
Pihak Berelasi (Catatan 27)	878,850	1,697,568	242,694
Pihak Ketiga	12,766,183	15,425,064	13,767,200
<b>Total</b>	<b>13,645,033</b>	<b>17,122,632</b>	<b>14,009,894</b>

Related Parties (Note 27)  
Third Parties  
**Total**

**b. Berdasarkan Umur**

**b. By Aging Categories**

	30 Sept. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011
	Sept. 30, 2013	Dec. 31, 2012	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011
	USD	USD	USD
<b>Pihak Berelasi (Catatan 27):</b>			
Belum Jatuh Tempo	878,850	1,697,568	206,612
> 6 bulan	--	--	36,082
	878,850	1,697,568	242,694
<b>Pihak Ketiga:</b>			
Belum Jatuh Tempo	11,868,853	12,839,251	10,404,922
Sampai dengan 1 bulan	882,452	2,285,642	2,584,017
> 1 bulan - 3 bulan	14,878	189,408	415,012
> 3 bulan - 6 bulan	--	9,294	66,132
> 6 bulan	--	101,469	297,117
	12,766,183	15,425,064	13,767,200
<b>Total</b>	<b>13,645,033</b>	<b>17,122,632</b>	<b>14,009,894</b>

Related Parties (Note 27):  
Not Yet Due  
> 6 months

Third Parties:  
Not Yet Due  
Up to 1 month  
> 1 month - 3 months  
> 3 months - 6 months  
> 6 months

**Total**



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**c. Berdasarkan Mata Uang**

**c. By Currencies**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	
	USD	USD	USD	
Dolar Amerika Serikat	10,541,294	11,831,441	9,284,777	United States Dollar
Rupiah (2013: Rp 13.078.932.216; 2012: Rp 20.343.156.130; 2011: Rp 8.023.973.956)	1,126,232	2,103,739	884,867	Rupiah (2013: Rp 13,078,932,216; 2012: Rp 20,343,156,130; 2011: Rp 8,023,973,956)
Renminbi (2013: RMB 12,157,726; 2012: RMB 19,876,980; 2011: RMB 24,197,022)	1,977,507	3,160,296	3,840,250	Renminbi (2013: RMB 12,157,726; 2012: RMB 19,876,980; 2011: RMB 24,197,022)
Euro (2013: Nihil; 2012: EUR 20,500; 2011: Nihil)	--	27,156	--	Euro (2013: Nil; 2012: EUR 20,500; 2011: Nil)
<b>Total</b>	<b>13,645,033</b>	<b>17,122,632</b>	<b>14,009,894</b>	<b>Total</b>

**13. Utang Lain-lain**

**13. Other Payables**

**a. Utang Lain-lain - Lancar**

**a. Other Payables - Current**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	
	USD	USD	USD	
<b>Pihak Ketiga:</b>				<b>Third Parties:</b>
Uang Muka dari Pelanggan	196,986	321,223	496,402	Advances from Customers
Murinda Iron Steel	--	378,264	488,192	Murinda Iron Steel
Green Express Corporation	--	--	273,648	Green Express Corporation
Applied Materials Gmbh	--	--	220,074	Applied Materials Gmbh
PT Sinar Arta Mulia	--	16,183	165,492	PT Sinar Arta Mulia
PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa	--	--	146,827	PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa
Lain-lain (dibawah USD 100,000)	339,826	576,295	627,230	Others (below of USD 100,000)
<b>Total</b>	<b>536,812</b>	<b>1,291,965</b>	<b>2,417,865</b>	<b>Total</b>

Utang kepada Applied Materials Gmbh, PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa, PT Sinar Arta Mulia, PT Murinda Iron Steel dan Green Express Corporation merupakan utang atas pembelian mesin dan alat penunjang BOPET dan konstruksi gedung pabrik.

Payables to Applied Materials Gmbh, PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa, PT Sinar Arta Mulia, PT Murinda Iron Steel and Green Express Corporation represents payables for purchasing BOPET machines and supporting equipment and factory construction.

**b. Utang Lain-lain – Tidak Lancar**

**b. Other Payables - Non Current**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	
	USD	USD	USD	
Pihak Ketiga	115,874	498,635	489,215	Third Parties
<b>Total</b>	<b>115,874</b>	<b>498,635</b>	<b>489,215</b>	<b>Total</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Utang lain-lain jangka panjang terutama merupakan pinjaman sementara tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya terutama untuk kebutuhan modal kerja produksi di China.

Other non current payables mainly consist of unsecured temporary loans, interest-free and without fixed repayment term mainly for working capital in China.

**14. Beban Akrua**

**14. Accrued Expenses**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Listrik dan Gas	1,091,862	904,887	701,315	Electricity and Gas
Pengangkutan	683,566	714,469	788,519	Freight
Bunga Pinjaman	400,226	302,222	570,016	Interest on Loan
Tenaga Ahli	--	118,748	111,191	Professional Fee
Lain-lain	1,087,366	799,050	974,518	Others
<b>Total</b>	<b>3,263,020</b>	<b>2,839,376</b>	<b>3,145,559</b>	<b>Total</b>

**15. Utang Bank Jangka Panjang**

**15. Long Term Bank Loans**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
PT Bank Central Asia Tbk Dolar Amerika Serikat	14,311,700	12,157,350	14,752,733	PT Bank Central Asia Tbk United States Dollar
	14,311,700	12,157,350	14,752,733	
PT Bank Mega Tbk Rupiah	--	1,364,420	1,940,000	PT Bank Mega Tbk Rupiah
Dolar Amerika Serikat	--	7,690,876	10,254,501	United States Dollar
	--	9,055,296	12,194,501	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Dolar Amerika Serikat	2,700,000	--	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk United States Dollar
	2,700,000	--	--	
Unicredit AG Dolar Amerika Serikat	18,164,572	19,561,846	22,356,396	Unicredit AG United States Dollar
Euro	1,639,935	1,733,695	1,936,271	Euro
	19,804,507	21,295,541	24,292,667	
Total-Perusahaan	36,816,207	42,508,187	51,239,901	Total-The Company
<b>Suzhou Kunlens Film Industries Co Ltd, Entitas Anak</b>				<b>Suzhou Kunlens Film Industries Co Ltd, Subsidiary</b>
Allied Commercial Bank	3,700,000	4,625,000	5,550,000	Allied Commercial Bank
Total-Entitas Anak	3,700,000	4,625,000	5,550,000	Total-Subsidiaries
<b>Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang</b>	<b>40,516,207</b>	<b>47,133,187</b>	<b>56,789,901</b>	<b>Total Long-terms Bank Loans</b>
Hutang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	11,347,971	10,127,431	9,605,591	Current Portion of Long-term Bank Loans
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>29,168,236</b>	<b>37,005,756</b>	<b>47,184,310</b>	<b>Non Current Portion</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Notaris Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kedua Puluh Lima atas Perjanjian Kredit No. 580 tanggal 10 Juli 2013, dihadapan Notaris Julius Purnawan, SH., MSI., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Investasi III dan IV

Plafon : USD 17,310,000 dan USD 940,000  
Tingkat Bunga : 5 %  
Jatuh tempo : 6 tahun setelah berakhirnya tenggang waktu

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 9,835,166; USD 12,157,350; dan USD 14,752,733.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 3,460,510; USD 3,141,779; dan USD 2,595,383.

b. Fasilitas Kredit Investasi V

Plafon : USD 5,00,000  
Tingkat Bunga : 5%  
Jatuh tempo : 2 tahun

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 adalah sebesar USD 4,476,534.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar USD 1,790,614.

Fasilitas-fasilitas dari BCA memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 11).

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 30 Mei 2012, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang digunakan untuk investasi dengan plafon sebesar Rp 167.900.000.000 atau USD 18,250,000. Tingkat bunga per tahun adalah sebesar 13% untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 8,5% untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Pada bulan Juli 2013, saldo pinjaman dari Bank Mega telah dilunasi seluruhnya dengan menggunakan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (PT BMRI).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 of Ida Sofia, SH, Notary, which was amended several times, most recently by the Twenty Fifth Amended Deed of Loan Agreement No. 580 dated July 10, 2013, from Julius Purnawan, SH., MSI., Notary, the Company obtained credit facilities from BCA, as follows:

a. Investment Credit Facility III dan IV

Maximum Limit : USD 17,310,000 and USD 940,000  
Interest Rate : 5%  
Maturity Date : 6 years after the grace period

The outstanding balances of this facility as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 amounted to USD 9,835,166; USD 12,157,350; and USD 14,752,733, respectively.

The current portion of the loan as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 amounted to USD 3,460,510; USD 3,141,779; and USD 2,595,383 respectively.

b. Investment Credit Facility V

Maximum Limit : USD 5,000,000  
Interest Rate : 5%  
Maturity Date : 2 years

The outstanding balances of this facility as of September 30, 2013 amounted to USD 4,476,534.

The current portion of the loan as of September 30, 2013 amounted to USD 1,790,614.

Credit facilities from BCA are secured and restricted similar to those under the short-term bank loans (Note 11).

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 9 dated June 8, 2006 of Ida Sofia, SH, Notary, which was amended several times, most recently the Ninth Amendmend Deed of Loan Agreement No. 22 dated May 30, 2012 from the same Notary, the Company has obtained term loan for investment purpose with maximum limit of Rp 167,900,000,000 or USD 18,250,000. The loan bears annual interest rates of 13% for Rupiah loans and 8.5% for United States Dollar loans. In July 2013, the outstanding loan from Bank Mega had been fully paid using the Investment Credit Facility V from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and Investment Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (PT BMRI).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2013,  
31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011  
masing-masing adalah sebesar USD Nihil; USD 9,055,296  
(IDR 13.193.941.787 dan USD 7,690,876); dan USD  
12,194,501 (IDR 17.591.922.600 dan USD 10,254,501).

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak pada  
tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1  
Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah  
sebesar Nihil; USD 3,018,432 (IDR 4.397.980.650 dan USD  
2,563,625); dan USD 3,048,625 (IDR 4.397.980.650 dan  
USD 2,563,625).

Fasilitas-fasilitas dari Bank Mega memiliki jaminan dan  
pembatasan yang sama dengan pinjaman jangka pendek  
(Catatan 11).

**Unicredit Bank AG, Jerman (UNICREDIT)**

Berdasarkan Akta No 313/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010  
yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo  
Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan  
Perjanjian Kerangka Kerja ("Framework Agreement") dengan  
Unicredit Bank AG, Jerman (Unicredit) untuk pendanaan  
"pembelian mesin" (kontrak). Pendanaan tersebut  
diperbolehkan sebesar 85% dari keseluruhan kontrak dan  
akan dinyatakan dalam perjanjian terpisah dalam bentuk  
Standard Loan Agreement (SLA).

Pada tanggal yang sama, berdasarkan perjanjian di atas,  
Perusahaan membuat 2 (dua) SLA kontrak, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta No. 314/L/XII/10 tanggal  
3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri  
Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta,  
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari  
UniCredit Bank AG. Sehubungan dengan pembiayaan  
kontrak dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG  
dengan nilai maksimum sebesar USD setara dengan  
EUR 15,682,299 dan USD 549,780.
- b. Fasilitas pinjaman tersedia selama 12 bulan dari tanggal  
efektif di perjanjian, cicilan pinjaman akan dibayar per  
semester sebanyak 16 kali berturut-turut dimulai 6 bulan  
setelah tanggal beroperasi atau selambatnya tanggal  
30 April 2012 dan dikenakan bunga USD LIBOR  
6 bulan + 1,7%.
- c. Berdasarkan Akta No. 315/L/XII/10 tanggal 3 Desember  
2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri  
Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta,  
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari  
UniCredit Bank AG sebesar maksimum EUR 1,508,000  
sehubungan dengan pembiayaan kontrak dari Kampf  
Schneid Und Wickeltechnik GmbH & Co.KG

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

The outstanding balance of this facility as of September  
30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/  
December 31, 2011 amounted to Nil; USD 9,055,296 (IDR  
13,193,941,787 and USD 7,690,876); and USD  
12,194,501 (IDR 17,591,922,600 and USD 10,254,501),  
respectively.

The current portion of the loan as of  
September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1,  
2012/ December 31, 2011 amounted to Nil; USD  
3,018,432 (IDR 4,397,980,650 and USD 2,563,625); and  
USD 3,048,625 (IDR 4,397,980,650 and USD 2,563,625).

Credit Facilities from Bank Mega above are secured and  
restricted similar to those under short-term bank loans  
(Note 11).

**Unicredit Bank AG, Germany (UNICREDIT)**

Based on the Notarial Deed No. 313/L/XII/10 dated  
December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo  
Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company and  
Unicredit Bank AG, Germany (Unicredit) entered into a  
Framework Agreement to finance "acquisition of  
machineries" (Contract). Up to 85% of the total Contract is  
allowed for financing and such contract will be extended to  
separate agreement in a form of a Standard Loan  
Agreement (SLA).

Based on the above agreements, the Company made  
2 (two) SLA contracts on the same date, as follows:

- a. Based on the Notarial Deed No. 314/L/XII/10 dated  
December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo  
Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company  
obtained loan facility from Unicredit related to the  
contract from Brückner Maschinenbau GmbH & Co.  
KG for total USD amount countervalue of  
EUR 15,682,299 and in USD 549,780.
- b. The availability of the loan facility is 12 months after  
effective date of the agreements. It shall be repaid in  
16 equal consecutive semi-annual installments starting  
6 months after commissioning date or at the latest on  
April 30, 2012 and bears USD 6 months LIBOR +  
1.7% interest rate.
- c. Based on the Notarial Deed No. 315/L/XII/10 dated  
December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo  
Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company  
obtained loan facility from Unicredit for maximum  
amount of EUR 1,508,000, Contract from Kampf  
Schneid Und Wickeltechnik GmbH & Co. KG.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Fasilitas pinjaman tersedia selama 12 bulan dari tanggal efektif di perjanjian. Pinjaman akan dibayar per semester sebanyak 16 kali berturut-turut dimulai dari 6 bulan setelah tanggal beroperasi atau selambatnya tanggal 30 Juni 2012 dan dikenakan bunga EURIBOR +1,5%.

Jaminan fasilitas kredit tersebut mencakup:

- 1 (Satu) Unit *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine Model Universal* senilai EUR 1,620,000 (Catatan 8);
- 1 (Satu) Unit Mesin dan Peralatan BOPET senilai EUR 17,285,000 (Catatan 8).

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 19,804,507 (EUR 1,215,262 dan USD 18,164,572); USD 21,295,541 (EUR 1,308,744 dan USD 19,561,846); dan USD 24,292,667 (EUR 1,495,708 dan USD 22,356,396).

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 3,046,847 (EUR 186,963 dan USD 2,794,549); USD 3,042,220 (EUR 186,963 dan USD 2,794,549); dan USD 3,036,583 (EUR 186,963 dan USD 2,794,549).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (PT BMRI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. CRO.KP/211/KI/13 tanggal 17 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Julius Purnawan, SH., MSI., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BMRI, sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi

Plafon : USD 3,300,000  
Tingkat Bunga : 5 %  
Jatuh tempo : 2.5 tahun

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012 adalah sebesar USD 2,700,000.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar USD 1,200,000.

Fasilitas-fasilitas dari PT BMRI memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 11).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

d. The availability of the loan facility is 12 months after effective date of the agreements. It shall be repaid in 16 equal consecutive semi-annual installments starting 6 months after commissioning date or at the latest on June 30, 2012 and bears (Euro Interest Bank Offering Rate) EURIBOR + 1.5% interest rate.

Collateral for the credit facility are as follows:

- 1 Unit of *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine Model Universal* amounted to EUR 1,620,000 (Note 8);
- 1 Unit of *BOPET Machinery and Equipment* amounted to EUR 17,285,000 (Note 8).

The outstanding balances of this facility as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 amounted to USD 19,804,507 (EUR 1,215,262 and USD 18,164,572); USD 21,295,541 (EUR 1,308,744 and USD 19,561,846); and USD 24,292,667 (EUR 1,495,708 and USD 22,356,396), respectively.

The current portion of the loan as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 amounted to USD 3,046,847 (EUR 186,963 and USD 2,794,549); USD 3,042,220 (EUR 186,963 and USD 2,794,549); and USD 3,036,583 (EUR 186,963 and USD 2,794,549), respectively.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (PT BMRI)**

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. CRO.KP/211/KI/13 dated July 17, 2013 of Julius Purnawan, SH., MSI., Notary, the Company obtained credit facilities from PT BMRI, as follows:

Investment Credit Facility

Maximum Limit : USD 3,300,000  
Interest Rate : 5 %  
Maturity Date : 2,5 years

The outstanding balances of this facility as of September 30, 2013 amounted to USD 2,700,000.

The current portion of the loan as of September 30, 2013 amounted to USD 1,200,000.

Credit facilities from PT BMRI are secured and restricted similar to those under the short-term bank loans (Note 11).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit) (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Allied Commercial Bank (ACB)**

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 5,550,000; tingkat bunga LIBOR 3 bulan +3% per tahun; dan dijamin dengan peralatan pabrik (Catatan 8) dan jaminan pribadi pengurus SKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 3,700,000; USD 4,625,000; dan USD 5,550,000. *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai bulan antara Desember 2013 sampai dengan Desember 2014.

Jumlah yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sejak pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar USD 1,850,000; USD 925,000; dan USD 925,000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and December 31, 2012 (Audited) and Nine Months Period Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited) (In full USD, unless otherwise stated)

**Allied Commercial Bank (ACB)**

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) obtained *Term Loan Credit Facility* from ACB with maximum limit of USD 5,550,000, bears annual interest rate LIBOR 3 months+3%; and secured by factory equipment (Note 8) and personal guarantee of SKFI's management.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 amounted to USD 3,700,000; USD 4,625,000; and USD 5,550,000, respectively. The loan will mature in various months from December 2013 until December 2014.

The current portion of the loan as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 amounted to USD 1,850,000; USD 925,000; and USD 925,000, respectively.

**16. Utang Pembiayaan Konsumen**

**16. Customer Financing Payables**

	30 Sept. 2013	31 Des. 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011	
	Sept. 30, 2013	Dec. 31, 2012	Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	
	USD	USD	USD	
PT Bank Victoria International Tbk	214,148	377,845	551,829	PT Bank Victoria International Tbk
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(65,582)	(155,983)	(63,432)	Current Portion of Customer Financing Payables
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>148,566</b>	<b>221,862</b>	<b>488,397</b>	<b>Long Term Portion</b>

Pada 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) masing-masing sebesar Nihil; Rp 598.500.000 (ekuivalen dengan USD 62,304); dan Rp 4.201.250.000 (ekuivalen dengan USD 485,723) untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada beberapa tahun, terakhir tahun 2016. Tingkat bunga yang dikenakan berkisar 11,48% - 20,97% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

In September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011, the Company has obtained investment credit facility from PT Bank Victoria International Tbk which amounted to Nil; Rp 598,500,000 (equivalent with USD 62,304), Rp 4,201,250,000 (equivalent to USD 485,723), respectively, acquiring vehicles that will mature in various years, the latest in 2016. The annual interest rates range from 11.48% - 20.97%.

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 8).

**17. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

**17. Long Term Employee Benefits Liabilities**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") bagi karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company recognized its estimated liabilities on employee benefits based on Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 ("UU No. 13/2003") for employees that reach retirement period of 55 years old. The employee benefits are not funded.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**18. Kepentingan Non- Pengendali**

**18. Non - Controlling Interest**

Akun ini merupakan kepentingan non - pengendali atas aset  
bersih entitas anak, sebagai berikut:

*This accounts represents non - controlling interest in net  
assets of subsidiaries are as follows:*

	<b>30 Sept. 2013</b>	<b>30 Sept. 2012</b>	
	<b>Sept. 30, 2013</b>	<b>Sept. 30, 2012</b>	
	<b>USD</b>	<b>USD</b>	
Total Tercatat Awal Tahun			<i>Beginning Balance Carrying Amount</i>
Bagian Kepentingan Non - Pengendali atas Total Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan Entitas Anak	4,523,755	4,269,875	<i>Non - Controlling Interest Portion of Total Comprehensive Income for the Period of Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>4,938,359</b>	<b>4,391,613</b>	<b>Total</b>

Kepentingan non - pengendali atas aset bersih entitas anak  
pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai  
berikut:

*Non - controlling interest in net assets of subsidiaries in  
consolidated statements of financial position are as follows:*

	<b>30 Sept. 2013</b>	<b>31 Des. 2012</b>	<b>1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011</b>	
	<b>Sept. 30, 2013</b>	<b>Dec. 31, 2012</b>	<b>Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011</b>	
	<b>USD</b>	<b>USD</b>	<b>USD</b>	
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Golden Polindo Industries Pte Ltd	4,938,359	4,523,755	4,269,875	Golden Polindo Industries Pte Ltd

Kepentingan non - pengendali atas laba komprehensif  
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Non - controlling interest in consolidated statements of  
comprehensive income are as follows:*

	<b>30 Sept. 2013</b>	<b>30 Sept. 2012</b>	
	<b>Sept. 30, 2013</b>	<b>Sept. 30, 2012</b>	
	<b>USD</b>	<b>USD</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Golden Polindo Industries Pte Ltd	414,604	121,738	Golden Polindo Industries Pte Ltd

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**19. Modal Saham**

**19. Capital Stock**

Komposisi pemegang saham pada 30 September 2013, 31  
Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011  
adalah sebagai berikut:

The Composition of the Company's shareholders as of  
September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1,  
2012/ December 31, 2011 are as follows:

Pemegang Saham	30 September 2013/ September 30, 2013			Stockholders
	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD	
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2,642,460,920	41.01	31,313,728	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1,491,910,560	23.15	15,938,021	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5,950,800	0.10	270,000	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Masyarakat	2,303,057,229	35.74	25,353,004	Public
<b>Total</b>	<b>6,443,379,509</b>	<b>100.00</b>	<b>72,874,753</b>	<b>Total</b>

Pemegang Saham	31 Desember 2012, 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 December 31, 2012, January 1, 2012/ December 31, 2011			Stockholders
	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD	
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2,642,460,920	41.01	31,313,728	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1,491,910,560	23.15	15,938,021	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5,950,800	0.10	270,000	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Masyarakat	2,300,194,400	35.70	25,324,176	Public
<b>Total</b>	<b>6,440,516,680</b>	<b>99.96</b>	<b>72,845,925</b>	<b>Total</b>

Sehubungan dengan penerbitan 2.300.178.500 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Perdana di atas, Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp 110 (angka penuh) per saham dan mengakui biaya emisi efek ekuitas sebesar Rp 19.017.107.186 (ekuivalen dengan USD 2,093,681) sebagai pengurang dari agio saham yang dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 20).

In accordance with the issuance of 2,300,178,500 shares through Initial Public Offering mentioned above, the Company received a premium of Rp 110 (full amount) per share and recognized stock issuance costs amounted to Rp 19,017,107,186 (equivalent to USD 2,093,681) as a deduction of share premium which are recorded under "Additional Paid-in Capital" (Note 20).

Sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri 1 Perusahaan, sampai dengan 30 September 2013, jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 2.878.729 lembar saham.

In connection with the Company's Series 1 Warrant, as of September 30, 2013, total warrant converted into shares amounted to 2,878,729 shares.



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian deviden tunai atas laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 6.440.516.685 (ekuivalen dengan USD 678,918) atau Rp 1 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 2 Agustus 2012. Selain itu, Perusahaan juga menetapkan Cadangan Wajib sebesar USD 15,834 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2012 sebesar USD 649,377 atau Rp 1 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 30 Juli 2013. Selain itu, Perusahaan juga menetapkan Cadangan Wajib sebesar USD 100,000 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Based on Annual General Stockholder Meeting on June 21, 2012, the Company declared cash dividends for year 2011 profit amounting to Rp 6,440,516,685 (equivalent to USD 678,918) or Rp 1 (full amount) per share. The cash dividends had been distributed to shareholders on August 2, 2012. The Company also set a General Reserves of USD 15,834 to comply with the provisions of Article 70 Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies.

Based on Annual General Stockholder Meeting on June 19, 2013, the Company declared cash dividends for year 2012 profit amounting to USD 649,377 or Rp 1 (full amount) per share. The cash dividends had been distributed to shareholders on July 30, 2013. The Company also set a General Reserves of USD 100,000 to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies.

**20. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan dan agio dari hasil konversi waran, sebagai berikut:

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana				Premium on Stock from Initial Public Offering in 2010
Saham Tahun 2010	27,856,103	27,856,103	27,856,103	
Biaya Emisi Saham	(2,093,681)	(2,093,681)	(2,093,681)	Stock Issuance Cost
Konversi Waran	43,513	270	270	Warrant Conversion
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi				Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control
Entitas Sepengendali	(2,378,527)	(2,378,527)	(2,378,527)	
<b>Total</b>	<b>23,427,408</b>	<b>23,384,165</b>	<b>23,384,165</b>	<b>Total</b>

**21. Penjualan**

Seluruh produk yang dijual Perusahaan adalah "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" dan "Biaxially Oriented Polyester (BOPET) film" dengan rincian sebagai berikut:

All the Company's sales pertain to "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" and "Biaxially Oriented Polyester (BOPET) film" with details as follows:

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 27)	7,724,635	10,008,727	Related Parties (Note 27)
Pihak Ketiga	166,995,296	158,546,916	Third Parties
<b>Total</b>	<b>174,719,931</b>	<b>168,555,643</b>	<b>Total</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% penjualan  
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Customer that exceeded 10% of total sales is as follows:*

	<b>30 Sept. 2013</b> <b>Sept. 30, 2013</b> <b>USD</b>	<b>30 Sept. 2012</b> <b>Sept. 30, 2012</b> <b>USD</b>	
<b>Konsumen</b>			<b>Customer</b>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	28,526,795	23,937,330	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Persentase Terhadap Total Penjualan	16.33%	14.20%	Percentage of Total Sales

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan transaksi yang  
bersifat *arms-length basis*.

*Sales to related parties were transacted under arms-length  
basis.*

**22. Beban Pokok Penjualan**

**22. Cost of Goods Sold**

	<b>30 Sept. 2013</b> <b>Sept. 30, 2013</b> <b>USD</b>	<b>30 Sept. 2012</b> <b>Sept. 30, 2012</b> <b>USD</b>	
Bahan Baku dan Pembungkus yang Digunakan	119,804,354	116,208,243	Raw and Packaging Material Used
Upah Langsung	2,474,399	1,734,956	Direct Labor
Beban Pabrikasi	24,296,526	23,152,370	Factory Overhead
Total Beban Produksi	146,575,279	141,095,569	Total Manufacturing Cost
Barang Dalam Proses			Work in Process
Awal Periode	3,762,099	4,683,199	At Beginning of the Period
Akhir Periode	(6,262,256)	(6,562,374)	At the End of the Period
Beban Pokok Produksi	144,075,122	139,216,394	Cost of Goods Manufactured
Barang Jadi			Finished Goods
Awal Periode	5,112,620	4,863,602	At Beginning of the Period
Pemberian Sampel	(110,656)	(63,496)	Sample
Akhir Periode	(5,074,696)	(4,927,693)	At the End of the Period
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>144,002,390</b>	<b>139,088,807</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Pemasok dengan nilai melebihi 10% pembelian Perusahaan  
adalah sebagai berikut:

*Purchases from suppliers which exceeded 10% of the total  
purchases were as follow:*

	<b>30 Sept. 2013</b> <b>Sept. 30, 2013</b> <b>USD</b>	<b>30 Sept. 2012</b> <b>Sept. 30, 2012</b> <b>USD</b>	
<b>Pemasok:</b>			<b>Suppliers:</b>
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	18,845,510	10,909,633	Sabic Asia Pacific Pte Ltd
PT Indorama Ventures Indonesia	6,410,350	11,121,099	PT Indorama Ventures Indonesia
<b>Total</b>	<b>25,255,860</b>	<b>22,030,732</b>	<b>Total</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

### 23. Beban Usaha

### 23. Operating Expenses

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD	
<b><u>Beban Penjualan</u></b>			<b><u>Selling Expenses</u></b>
Biaya Penjualan	2,765,471	2,817,601	Sales Charges
Gaji dan Upah	1,193,291	1,371,712	Salaries and Wages
Pemasaran, Iklan dan Promosi	1,564,527	1,133,631	Marketing, Advertising and Promotion
Jamuan dan Donasi	712,754	582,341	Entertainment and Donation
Perjalanan Dinas	408,527	537,028	Traveling
Klaim Pelanggan	272,841	38,148	Customers' Claim
Sewa Ruang dan <i>Service Charge</i>	105,981	212,400	Rent and Service Charges
Penyusutan dan Amortisasi	56,742	70,560	Depreciation and Amortization
Komunikasi	27,926	63,735	Communication
Lain-lain	427,709	353,790	Others
Sub Total	<u>7,535,769</u>	<u>7,180,946</u>	Sub Total
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>			<b><u>General and Administrative Expenses</u></b>
Gaji, Upah dan Tunjangan	5,723,680	5,581,626	Salaries and Wages
Perjalanan Dinas	953,241	916,815	Traveling
Perijinan	476,603	421,501	Permit and Licenses
Perlengkapan Kantor	301,414	83,558	Office Equipments
Penyusutan dan Amortisasi	291,720	258,995	Depreciation and Amortization
Sewa Ruang dan <i>Service Charge</i>	255,499	268,148	Rent and Service Charges
Biaya Kantor	191,099	152,313	Offices
Komunikasi	167,738	146,478	Communication
Tenaga Ahli	107,320	80,756	Professional Fees
Asuransi	103,623	72,128	Insurances
Perbaikan dan Perawatan	95,308	77,953	Repairs and Maintenances
Pelatihan	22,093	128,474	Trainings
Lain-lain	1,726,875	918,619	Others
Sub Total	<u>10,416,213</u>	<u>9,107,364</u>	Sub Total
<b>Total</b>	<b><u>17,951,982</u></b>	<b><u>16,288,310</u></b>	<b>Total</b>

### 24. Pendapatan (Beban) Lain-lain

### 24. Other Income (Expenses)

#### a. Pendapatan Lain-lain

#### a. Other Income

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD	
Laba Selisih Kurs	521,867	205,787	Gain on Foreign Exchange
Pendapatan Bunga Jasa Giro	18,318	42,581	Interest Income
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 8)	5,955	2,657	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 8)
Lain-lain	161,937	122,174	Others
<b>Total</b>	<b><u>708,077</u></b>	<b><u>373,199</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**b. Beban Lain-lain**

**b. Other Expenses**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD	
Beban Perpajakan (Catatan 28)	(290,545)	--	Taxation Expenses (Note 28)
Lain-lain	(203,391)	(49,103)	Others
<b>Total</b>	<b>(493,936)</b>	<b>(49,103)</b>	<b>Total</b>

**25. Beban Keuangan**

**25. Finance Cost**

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas  
penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 11, 15, dan 16).

Finance cost represents interest expense for usage of the  
loan facility (Notes 11, 15, and 16).

**26. Laba per Saham**

**26. Earnings Per Share**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD	
Labas Bersih Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam US Dolar)	6,985,430	6,674,085	Net Income Attributable to the Owner of Parent Entity (In US Dollar)
Total Saham Beredar (Lembar):	6,440,516,680	6,440,516,680	Number of Shares Outstanding (per Share):
Penerbitan Saham Baru sehubungan dengan Konversi Waran	2,862,829	--	Issuance of New Shares related to Warrant Conversion
Total Saham Beredar (Lembar):	6,443,379,509	6,440,516,680	Number of Shares Outstanding (per Share):
Rata-rata Tertimbang	6,441,470,971	6,440,516,680	Weighted Average
<b>Labas Per Saham Dasar/ Dilusian (US Dolar)</b>	<b>0.0011</b>	<b>0.0010</b>	<b>Basic/ Diluted Earnings Per Share (US Dollar)</b>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian akibat  
pengaruh waran karena harga pelaksanaannya lebih tinggi  
daripada harga pasar saham.

The Company did not compute the diluted earnings per  
share from impact of warrant exercise, since the exercise  
price is higher than market price of shares.

**27. Transaksi dan Saldo Pihak-pihak Berelasi**

**27. Transactions and Balances With  
Related Parties**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi  
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi. Sifat dan  
hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi  
tersebut adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group engages in  
transactions with its related parties. The nature of the  
relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Supernova Flexible Packaging	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan dan Pembelian/ Trade Receivables, Trade Payables, Sales and Purchases
PT Supernova	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Kompensasi dan Renumerasi/ Compensation and Remuneration

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	
	USD	USD	USD	
<b>Piutang Usaha</b>				<b>Trade Receivables</b>
PT Supernova Flexible Packaging	2,281,509	2,426,534	2,171,928	PT Supernova Flexible Packaging
PT Supernova	1,304,801	1,214,788	1,565,419	PT Supernova
<b>Total</b>	<b>3,586,310</b>	<b>3,641,322</b>	<b>3,737,347</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap Total Aset	1.29%	1.29%	1.26%	Percentage to Total Assets
<b>Piutang Lain-lain - Lancar</b>				<b>Other Receivables - Current</b>
Karyawan	57,504	79,671	106,841	Employees
<b>Total</b>	<b>57,504</b>	<b>79,671</b>	<b>106,841</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap Total Aset	0.02%	0.03%	0.04%	Percentage to Total Assets
<b>Utang Usaha</b>				<b>Trade Payable</b>
PT Supernova Flexible Packaging	878,850	1,697,568	242,694	PT Supernova Flexible Packaging
<b>Total</b>	<b>878,850</b>	<b>1,697,568</b>	<b>242,694</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap Total Liabilitas	0.68%	1.20%	0.15%	Percentage to Total Liabilities
	<b>30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013</b>	<b>30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012</b>		
	USD	USD		
<b>Penjualan</b>				<b>Sales</b>
PT Supernova Flexible Packaging	5,378,497	6,159,919		PT Supernova Flexible Packaging
PT Supernova	2,346,138	3,848,808		PT Supernova
<b>Total</b>	<b>7,724,635</b>	<b>10,008,727</b>		<b>Total</b>
Persentase terhadap Total Penjualan	4.42%	5.94%		Percentage to Total Sales
<b>Pembelian</b>				<b>Purchases</b>
PT Supernova Flexible Packaging	3,591,642	2,789,332		PT Supernova Flexible Packaging
<b>Total</b>	<b>3,591,642</b>	<b>2,789,332</b>		<b>Total</b>
Persentase terhadap Total Pembelian	2.95%	2.42%		Percentage to Total Purchase

Jumlah kompensasi pengurus Perusahaan adalah sebesar USD 703,144 pada 30 September 2013.

The amount of remuneration for the Company's management is USD 703,144 in September 30, 2013.

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang diperhitungkan dengan gaji.

The Company provides non - interest bearing loan facility to its employee which will be settled through salary deduction.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP)", "Biaxially Oriented Polyester (BOPET)", dan pembelian bahan baku, saham dan jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas. Harga jual atau beli antar pihak yang mempunyai berelasi ditentukan sesuai dengan harga yang diperjanjikan.

The Company has sales transactions of "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP)" "Biaxially Oriented Polyester (BOPET)", and purchase of raw materials, stocks, services and others with the parties as mentioned above. The selling and purchase price among related parties are determined in accordance with the agreed price.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

The transactions with related parties are made under terms and conditions as though the transactions were made with third parties. At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

**28. Perpajakan**

**28. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD
<b>Perusahaan</b>			
Pajak Pertambahan Nilai	491,666	3,102,813	2,640,233
Pajak Lebih Bayar			
Tahun 2013	1,268,623	--	--
Tahun 2012	1,328,824	1,595,825	--
Tahun 2011	--	2,374,067	2,531,674
<b>Total</b>	<b>3,089,113</b>	<b>7,072,705</b>	<b>5,171,907</b>

<b>The Company</b>
Value Added Tax
Overpayments of Corporate Income Tax
Year 2013
Year 2012
Year 2011
<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD
<b>Perusahaan</b>			
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	7,357	31,889	145,578
Pasal 23	9,232	5,427	4,568
Total Utang Pajak - Perusahaan	16,589	37,316	150,146
<b>Entitas Anak</b>			
Pajak Penghasilan	387,261	782,299	457,965
Pajak Pertambahan Nilai	93,013	497,681	316,910
Total Utang Pajak - Entitas Anak	480,274	1,279,980	774,875
<b>Total</b>	<b>496,863</b>	<b>1,317,296</b>	<b>925,021</b>

<b>The Company</b>
Income Tax
Article 21
Article 23
Total Taxes Payable - The Company

<b>Subsidiaries</b>
Income Tax
Value Added Tax
Total Taxes Payable - Subsidiaries
<b>Total</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	810,613	(575,539)
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	(847,440)	--
Sub Total - Perusahaan	<u>(36,827)</u>	<u>(575,539)</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Kini	(1,135,792)	(473,649)
Sub Total - Entitas Anak	<u>(1,135,792)</u>	<u>(473,649)</u>
<b>Konsolidasian</b>		
Pajak Kini	(1,135,792)	(473,649)
Pajak Tangguhan	810,613	(575,539)
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	(847,440)	--
<b>Total Konsolidasian</b>	<b><u>(1,172,619)</u></b>	<b><u>(1,049,188)</u></b>

**c. Income Tax Benefit (Expenses)**

<b>The Company</b>
Current Tax
Deferred Tax
Prior Year Tax Adjustment
Sub Total - the Company
<b>Subsidiaries</b>
Current Tax
Sub Total - Subsidiaries
<b>Consolidation</b>
Current Tax
Deferred Tax
Prior Year Tax Adjustment
<b>Income Tax Expenses - Net</b>

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut :

**d. Current Tax**

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows :

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	8,476,851	7,870,254	<i>Income Before Income Tax According to Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	<u>4,098,642</u>	<u>1,839,634</u>	<i>Less: Income Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif - Perusahaan	<u>4,378,209</u>	<u>6,030,620</u>	<i>Income Before Comprehensive Income Tax - The Company</i>
Koreksi Fiskal			<i>Fiscal Correction</i>
Penyusutan dan Amortisasi	(3,209,182)	(3,161,041)	<i>Depreciation and Amortization</i>
Laba Penjualan Aset	162	(328)	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>
Imbalan Kerja	190,958	76,186	<i>Employee Benefits</i>
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan-Bersih	401,235	129,159	<i>Non Deductible Expenses-Net</i>
Penghasilan Bunga - Bersih	(8,600)	(3,846)	<i>Interest Expenses Income - Net</i>
Selisih Karena Perubahan Mata Uang Pelaporan	(9,545,063)	(4,282,296)	<i>Differences Due to Changes in Reporting Currency</i>
Total	<u>(12,170,490)</u>	<u>(7,242,166)</u>	<i>Total</i>
Rugi Fiskal Periode Berjalan	(7,792,281)	(1,211,546)	<i>Fiscal Loss for the Period</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	-	-	<i>Estimated Corporate Income Tax The Company</i>
Entitas Anak	<u>(1,135,792)</u>	<u>(473,649)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Konsolidasian	<u>(1,135,792)</u>	<u>(473,649)</u>	<i>Estimated Corporate Income Tax Consolidation</i>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Sept. 2013	30 Sept. 2012	
	Sept. 30, 2013	Sept. 30, 2012	
	USD	USD	
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	1,267,341	1,219,331	Article 22
Pasal 23	1,282	-	Article 23
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Total	<u>1,268,623</u>	<u>1,219,331</u>	Total
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan			Estimated Over Payment of Corporate Income Tax
Periode Berjalan			for the Period
Perusahaan	(1,268,623)	(1,219,331)	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Total	<u>(1,268,623)</u>	<u>(1,219,331)</u>	Total
Lebih Bayar Pajak Penghasilan			Over Payment of Corporate Income Tax
Tahun Pajak Sebelumnya			Prior Tax Year
Perusahaan			The Company
2012	(1,328,824)	-	2012
2011	-	(2,394,370)	2011
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>(2,597,447)</u></b>	<b><u>(3,613,701)</u></b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Penghasilan kena pajak dalam mata uang Rupiah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang menetapkan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2011 dari semula sebesar Rp 23,9 miliar menjadi Rp 23,8 miliar. Selisih lebih bayar PPN yang tidak diakui sebesar Rp 102.020.623 tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan dan jumlah lebih bayar PPN di atas yang disetujui telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Februari 2013.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun fiskal 2007, 2009, 2010, dan 2011 yang berjumlah Rp 1.085.098.098. Jumlah keseluruhan SKPKB dan STP tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan dan telah dibayar pada bulan Juli 2013.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima SKPLB yang menetapkan lebih bayar PPh Badan untuk tahun fiskal 2011 dari semula sebesar Rp 22,9 miliar menjadi 14,7 miliar. Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB PPh 4 (2), PPh 23, PPh 26 dan PPh 21 untuk tahun fiskal 2011 yang keseluruhannya berjumlah Rp 1,6 miliar. Selisih lebih bayar

*In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax).*

*Taxable income in Indonesian Rupiah is used as the basis in filling of the Annual Corporate Tax Return.*

*In January 2013, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) declaring overpayment of Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2011 from Rp 23.9 billion to Rp 23.8 billion. The unrecognized overpayment of VAT amounting to Rp 102,020,623 was charged to current period consolidated statements of comprehensive income and total agreed overpayment of VAT has been received by the Company in February 2013.*

*In May 2013, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal years 2007, 2009, 2010, and 2011 totaling to Rp 1,085,098,098. Total amount of SKPKB and STP was charged to current period consolidated statements of comprehensive income and has been paid in July 2013.*

*In May 2013, the Company received SKPLB declaring overpayment of corporate income tax for fiscal year 2011 from Rp 22.9 billion to Rp 14.7 billion. Besides, the Company also received SKPKB Income Tax Article 4 (2), Article 23, Article 26 and Article 21 for fiscal year 2011 amounting to Rp 1.6 billion. The unrecognized*



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PPh Badan yang tidak diakui sebesar Rp 8.238.811.554 dan SKPKB tersebut di atas telah dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Jumlah lebih bayar PPh badan yang telah disetujui setelah dikurangi dengan liabilitas perpajakan yang timbul telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Mei 2013.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, rugi fiskal sebesar Rp 90.491.753.518 (ekuivalen dengan USD 7,792,281) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 akan diperhitungkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2013.

Penghasilan kena pajak untuk tahun 2012 telah disampaikan kepada kantor pelayanan pajak dalam mata uang Rupiah pada bulan April 2013.

**e. Pajak Tangguhan**

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian		Selisih Kurs Karena Penjabaran/ Difference in Foreign Currency	
	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	/Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012	USD
	USD	USD	USD	USD
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan</b>				
Aset Tetap	(6,216,444)	(1,205,106)	337,146	(7,084,404)
Provisi Imbalan Pasca Kerja	214,197	28,570	(11,617)	231,150
Rugi Fiskal Berjalan	--	600,997	--	600,997
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(6,002,247)</b>	<b>(575,539)</b>	<b>325,529</b>	<b>(6,252,257)</b>

**e. Deferred Tax**

Deferred Tax Liabilities The Company	
	USD
Fixed Assets	(7,084,404)
Provision on Post Employment Benefits	231,150
Fiscal Loss Carryforward	600,997
<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>	<b>(6,252,257)</b>

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian		Selisih Kurs Karena Penjabaran/ Difference in Foreign Currency	
	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	/Credited (Charged) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	USD
	USD	USD	USD	USD
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan</b>				
Aset Tetap	(7,759,783)	(802,255)	1,298,274	(7,263,764)
Provisi Imbalan Pasca Kerja	267,589	47,740	(36,681)	278,648
Rugi Fiskal Berjalan	1,360,714	1,565,128	(227,664)	2,698,178
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(6,131,480)</b>	<b>810,613</b>	<b>1,033,929</b>	<b>(4,286,938)</b>

Deferred Tax Liabilities The Company	
	USD
Fixed Assets	(7,263,764)
Provision on Post Employment Benefits	278,648
Fiscal Loss Carryforward	2,698,178
<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>	<b>(4,286,938)</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil  
perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak  
yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the  
result of income before income tax with prevailing tax rates  
is as follows:

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012	
	USD	USD	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	8,476,851	7,870,254	Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(4,098,642)	(1,839,634)	Income Before Income Tax of the Subsidiaries
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	4,378,209	6,030,620	Income Before Income Tax of the Company
Pajak Dihitung pada Tarif yang Berlaku	1,094,552	1,507,655	Income Tax Computed with Prevailing Tax Rates
Koreksi Fiskal	(3,042,623)	(1,810,542)	Tax Correction
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi ke Periode Berikutnya	1,948,071	302,887	Fiscal Loss Carryforward to the Next Period
Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	(847,440)	--	Prior Year Tax Adjustment
Pajak Tanggahan dari Beda Temporer	810,613	(575,539)	Deferred Tax Arising from Temporary Difference
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(36,827)	(575,539)	Income Tax Expenses - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(1,135,792)	(473,649)	Income Tax Expenses - Subsidiaries
<b>Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasi</b>	<b>(1,172,619)</b>	<b>(1,049,188)</b>	<b>Income Tax Expense - Consolidated</b>

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di  
Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan  
membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.  
Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jenderal  
Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah  
kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak  
saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana  
yang lebih awal. Untuk tahun 2008 dan tahun-tahun  
selanjutnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah  
kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun  
sejak terutangnya pajak.

**f. Administration**

Under the Taxation Law of Indonesia, the Company  
submits tax returns on the basis of self assessment. For  
fiscal years before 2008, Directorate General of Taxation  
(DGT) may assess or amend taxes within ten years of the  
time the tax becomes due, or until the end of 2013,  
whichever is earlier. For fiscal year 2008 and subsequent  
years, the DGT may assess or amend taxes within five  
years of the time the tax becomes due.

**29. Aset dan Liabilitas Moneter dalam  
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012,  
dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, Grup  
mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang  
asing sebagai berikut:

**29. Monetary Assets and Liabilities  
Denominated in Foreign Currencies**

At September 30, 2013, December 31, 2012, and January  
1, 2012/ December 31, 2011, Group had monetary assets  
and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013		31 Des. 2012 Dec. 31, 2012		1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011		
	USD	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	USD	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	USD	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	
<b>Aset</b>							<b>Asset</b>
Kas dan Setara Kas							Cash and Cash Equivalents
IDR	4,326,121,212	372,524	2,084,426,520	215,556	832,387,992	91,794	IDR
SGD	33,731	26,821	2,703,876	2,210,947	17,761	13,660	SGD
RMB	19,022,896	3,094,156	19,635,171	3,121,850	39,970,703	6,343,652	RMB
EUR	--	--	107	142	15,638	20,245	EUR

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

	30 Sept. 2013		31 Des. 2012		1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011		
	Sept. 30, 2013		Dec. 31, 2012		Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011		
	USD		USD		USD		
	Mata Uang Asing/ Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	
<b>Aset</b>							<b>Asset</b>
Piutang Usaha	Trade Receivables						
IDR	56,276,748,969	4,846,013	56,938,449,180	5,888,154	49,562,686,492	5,465,669	IDR
EUR	--	--	--	--	11,915	15,425	EUR
RMB	67,653,701	11,004,169	83,790,475	13,322,079	85,733,676	13,606,581	RMB
Piutang Lain-lain	Other Receivables						
IDR	9,651,041,715	831,055	7,896,966,411	816,646	--	--	IDR
RMB	--	--	4,233,431	673,085	11,320,232	1,796,606	RMB
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	Restricted Funds						
THB	6,442,161	204,872	2,835,161	92,562	2,019,988	63,621	THB
<b>Total Aset</b>	<b>20,379,610</b>		<b>26,341,021</b>		<b>27,417,253</b>		<b>Total Assets</b>
	30 Sept. 2013		31 Des. 2012		1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011		
	Sept. 30, 2013		Dec. 31, 2012		Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011		
	USD		USD		USD		
	Mata Uang Asing/ Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Currencies	Setara US Dolar/ US Dollar Equivalent	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	Short Term Bank Loans						
IDR	--	--	44,450,449,286	4,596,737	74,445,324,050	8,209,674	IDR
RMB	85,268,754	13,869,334	86,629,320	13,773,435	76,983,150	12,217,807	RMB
Utang Usaha	Trade Payables						
IDR	13,078,932,216	1,126,232	20,343,156,130	2,103,739	8,023,973,956	884,867	IDR
RMB	12,157,726	1,977,507	19,876,980	3,160,296	24,197,023	3,840,250	RMB
EUR	--	--	20,500	27,156	--	--	EUR
Utang Lain-lain Jangka Pendek	Other Payables Short Terms						
IDR	1,202,328,729	103,533	8,071,085,999	834,652	--	--	IDR
SGD	--	--	--	--	--	--	SGD
GBP	94,994	153,539	162,815	262,302	--	--	GBP
RMB	--	--	29,700	4,722	1,383,039	219,499	RMB
EUR	36,834	49,705	57,887	76,683	231,223	299,330	EUR
Utang Lain-lain Jangka Panjang	Other Payables Long-terms						
RMB	--	--	2,393,659	380,574	3,082,496	489,215	RMB
Utang Bank Jangka Panjang	Long Term Bank Loans						
IDR	--	--	13,193,941,787	1,364,420	17,591,922,600	1,940,000	IDR
EUR	1,215,262	1,639,935	1,308,744	1,733,695	1,495,708	1,936,270	EUR
<b>Total Liabilitas</b>	<b>18,919,785</b>		<b>28,318,412</b>		<b>30,036,912</b>		<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Aset (Liabilitas)-Bersih</b>	<b>1,459,825</b>		<b>(1,977,391)</b>		<b>(2,619,660)</b>		<b>Total Assets (Liabilities)-Net</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**30. Informasi Segmen Usaha**

**30. Segment Information**

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-maker of the Company are the directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013				
	Indonesia/ Indonesia USD	China/ China USD	Singapura/ Singapore USD	Total USD	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	112,461,235	62,258,696	--	174,719,931	Revenue from External Customers
Penghasilan Bunga	9,955	8,363	--	18,318	Interest Income
Penyusutan	5,621,474	2,593,428	521	8,215,423	Depreciation
Beban Pajak Penghasilan Bersih	(36,827)	(1,135,792)	--	(1,172,619)	Income Tax Expense
Laba Segmen Dilaporkan	6,985,430	3,260,115	783,758	11,029,303	Reported Segment Income

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012				
	Indonesia/ Indonesia USD	China/ China USD	Singapura/ Singapore USD	Total USD	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	106,911,788	61,643,855	--	168,555,643	Revenue from External Customers
Penghasilan Bunga	5,586	36,995	--	42,581	Interest Income
Penyusutan	5,418,034	2,650,598	(17,205)	8,051,427	Depreciation
Beban Pajak Penghasilan Bersih	(575,539)	(473,649)	--	(1,049,188)	Income Tax Expense
Laba Segmen Dilaporkan	6,674,085	1,427,162	1,610,250	9,711,497	Reported Segment Income

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013				
	Indonesia/ Indonesia USD	China/ China USD	Singapura/ Singapore USD	Total USD	
Aset Segmen Dilaporkan	237,152,337	87,449,146	44,154,486	368,755,969	Reported Segment Asset
Liabilitas Segmen Dilaporkan	93,452,794	50,490,599	6,700,977	150,644,370	Reported Segment Liabilities

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012				
	Indonesia/ Indonesia USD	China/ China USD	Singapura/ Singapore USD	Total USD	
Aset Segmen Dilaporkan	237,563,311	88,747,753	1,910,759	328,221,823	Reported Segment Asset
Liabilitas Segmen Dilaporkan	101,066,447	41,601,459	7,524,200	150,192,106	Reported Segment Liabilities

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 January 1, 2012/ December 31, 2011				
	Indonesia/ Indonesia USD	China/ China USD	Singapura/ Singapore USD	Total USD	
Aset Segmen Dilaporkan	242,223,715	98,862,878	43,871,266	384,957,859	Reported Segment Asset
Liabilitas Segmen Dilaporkan	112,338,965	52,568,005	9,992,682	174,899,652	Reported Segment Liabilities
Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:		Reconciliation of segment revenue, net income, asset, and liabilities:			
	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD			
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenues</b>	
Total Pendapatan untuk Laporan Segmen	174,719,931	168,555,643		Total Income for Segment Report	
Eliminasi Pendapatan antar Segmen	--	--		Elimination of Inter-segment Revenue	
Pendapatan Konsolidasi	174,719,931	168,555,643		Consolidated Revenue	
<b>Laba Tahun Berjalan</b>				<b>Income for The Year</b>	
Laba Segmen Dilaporkan	11,029,303	9,711,497		Reported Segment Income	
Eliminasi	(3,725,071)	(2,890,431)		Elimination	
Laba Konsolidasian	7,304,232	6,821,066		Consolidated Income	
	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012 USD	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 USD		
<b>Aset</b>				<b>Asset</b>	
Aset Segmen Dilaporkan	368,755,969	328,221,823	384,957,859	Reported Segment Asset	
Jumlah yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	Unallocated Amount	
Eliminasi Aset Antar Segmen	(90,674,542)	(45,393,954)	(88,604,481)	Elimination of Inter-segment Asset	
Aset Konsolidasi	278,081,427	282,827,869	296,353,378	Consolidated Asset	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Liabilitas Segmen Dilaporkan	150,644,370	150,192,106	174,899,652	Reported Segment Liabilities	
Jumlah yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	Unallocated Amount	
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(21,200,845)	(8,384,863)	(12,700,903)	Elimination of Inter-segment Liabilities	
Liabilitas Konsolidasian	129,443,525	141,807,243	162,198,749	Consolidated Liabilities	

### **31. Manajemen Risiko Keuangan**

### **31. Financial Risk Management**

#### **a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin saling hapus alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

#### **Risiko Kredit**

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi.

#### **a. Financial Risk Management Policies**

*In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

- *Credit risk: possibility that a customer may not be able to pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, therefore, the Group will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

*In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.*

*The major guidelines of this policy are the following:*

- *Minimize interest rate;*
- *Maximize the use of favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is pursued with regard to interest rate risk; and*
- *All financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.*

*The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.*

#### **Credit Risks**

*The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection,*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

*the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.*

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position*

	<b>30 Sept. 2013</b>	<b>31 Des. 2012</b>	
	<b>Sept. 30, 2013</b>	<b>Dec. 31, 2012</b>	
	<b>USD</b>	<b>USD</b>	
Kas dan Setara Kas	5,020,849	6,439,332	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	46,477,214	45,899,233	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	1,458,417	1,701,017	Other Receivables
<b>Total</b>	<b>52,956,480</b>	<b>54,039,582</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

**Liquidity Risks**

*Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows.*

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 30 September 2013 adalah sebesar USD 94,112,457 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 30 September 2013 adalah sebesar USD 29,432,676.

*In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from September 30, 2013 amounted to USD 94,112,457 while payment for non current financial liabilities from September 30, 2013 is amounted to USD 29,432,676.*

**Risiko Suku Bunga**

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

**Interest Rate Risks**

*The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of September 30, 2013, and December 31, 2012.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Jenis Bunga	30 Sept. 2013	31 Des. 2012	Type of Interests
	Sept. 30, 2013	Dec. 31, 2012	
	USD	USD	
Bunga Tetap	214,148	377,845	Fixed Rate
Bunga Mengambang	105,757,933	111,064,803	Floating Rate
Tanpa Bunga	17,573,052	21,806,600	Non-Interest Bearing
<b>Total</b>	<b>123,545,133</b>	<b>133,249,248</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<b>30 Sept. 2013</b>			<b>Sept. 30, 2013</b>
Tingkat Bunga per Tahun	+50	397,120	Interest Rate per Annum
Tingkat Bunga per Tahun	-50	(397,120)	Interest Rate per Annum

**Risiko Mata Uang**

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang asing khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 30. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan.

**Currency Risk**

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by foreign currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 30. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against the United Stated Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat USD/ Change in USD rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit Before Income Tax USD	
<b>30 Sept. 2013</b>			<b>Sept. 30, 2013</b>
Rupiah	1%	(47,721)	Rupiah
Rupiah	-1%	47,721	Rupiah



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di observasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Jun. 2013/ Sept. 30, 2013		31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	5,020,849	5,020,849	6,439,332	6,439,332	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Lain-lain	47,935,631	47,935,631	47,600,250	47,600,250	Trade and Other Receivables
	<b>52,956,480</b>	<b>52,956,480</b>	<b>54,039,582</b>	<b>54,039,582</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Bank	105,757,933	105,757,933	111,064,803	111,064,803	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	214,148	214,148	377,845	377,845	Customer Financing Payables
Utang Usaha dan Lain-lain	14,297,719	14,297,719	18,913,232	18,913,232	Trade and Others Payables
Beban Akrua	3,275,333	3,275,333	2,893,368	2,893,368	Accrued Expenses
	<b>123,545,133</b>	<b>123,545,133</b>	<b>133,249,248</b>	<b>133,249,248</b>	

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**b. Fair Value Estimation**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyetorkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**c. Capital Management**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of September 30, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 are as follow:

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011 Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011	
	USD	USD	USD	
<b>Pinjaman - Pihak Ketiga</b>				<b>Loan - Third Parties</b>
Utang Bank	105,757,933	111,064,803	133,520,520	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	214,148	377,845	551,829	Customer Financing Payables
Total	105,972,081	111,442,648	134,072,349	Total
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Ekuitas	148,637,902	141,020,626	134,154,629	Equity
Total	148,637,902	141,020,626	134,154,629	Total
Rasio <i>Adjusted Leverage</i>	0.71	0.79	1.00	<i>Adjusted Leverage Ratio</i>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

**32. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang  
Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

**32. Critical Accounting Estimates and  
Judgements**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

*The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed asset is presented in Note 8).*

Post Employment Benefits

*The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.*

*Other key assumptions for post employment benefit obligations are based in part on current market conditions.*

Fair Value of Financial Instruments

*Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.*

Uncertain Tax Exposure

*Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulation and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an certain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liabilities for unrecognized tax benefit should be recognized.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Realisasi dari Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**ii. Critical judgments in applying the accounting policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas antara lain suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, the entity may conduct transactions in more than one currency in its daily business activities.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.s.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.s.

**33. Transaksi Non Kas**

**33. Non Cash Transaction**

	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013 USD	30 Sept. 2012 Sept. 30, 2012 USD	
<b>Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:</b>			<b>Activities Not Affecting Cash Flows:</b>
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank dari			Increase (Decrease) of Bank Loans from
Selisih Kurs	28,922	(447,902)	Exchange Rates

**34. Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

**34. Financial Statements Restatement**

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 telah direklasifikasi sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan per 30 September 2013.

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31, 2011 have been reclassified to conform to the preparation and disclosures of the financial statements as of September 30, 2013.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Per Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2012 (Diaudit) dan  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit), dan per Tanggal  
1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Diaudit)  
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan 1 Januari  
2012/ 31 Desember 2011 yang telah direklasifikasi adalah  
sebagai berikut:

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and  
Nine Months Period Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited), and As of  
January 1, 2012/ December 31, 2011 (Audited)  
(In full USD, unless otherwise stated)

Accounts in financial statements for the year ended  
December 31, 2012, and January 1, 2012/ December 31,  
2011 which has been reclassified are as follows:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification USD	Sesudah Reklasifikasi/ Afer Reclassification USD	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification USD	Sesudah Reklasifikasi/ Afer Reclassification USD	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>					<b>Statements of Consolidated Financial Position</b>
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Tambahan Modal Disetor	25,805,935	23,427,408	25,762,692	23,384,165	Additional Paid - in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(2,378,527)	--	(2,378,527)	--	Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control
<b>Total</b>	<b>23,427,408</b>	<b>23,427,408</b>	<b>23,384,165</b>	<b>23,384,165</b>	<b>Total</b>

**35. Perjanjian-perjanjian Penting**

Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement*  
No. 2009/12/LA/064-ISI tanggal 29 Desember 2010 dengan  
PT Serasi Tunggal Mandiri, Perusahaan mengadakan  
perjanjian sewa menyewa ruang perkantoran di Wisma  
Indosemen dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung  
sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai tanggal 31 Desember  
2011. Ruang perkantoran yang disewa adalah seluas  
1.341,19 m<sup>2</sup> dan digunakan sebagai kantor pusat  
Perusahaan. Perjanjian tersebut diperbaharui dengan *Lease  
Agreement No.2012/11/ LA/060-ISI* tanggal 26 Nopember  
2012 dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak  
tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013.

**36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan  
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas  
penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian  
yang di otorisasi oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal  
31 Oktober 2013.

**35. Significant Agreements**

Based on the *Lease Agreement* No. 2009/12/LA/064-ISI  
dated December 29, 2010 with PT Serasi Tunggal Mandiri,  
the Company entered into an office space lease  
agreement located in Wisma Indosemen.  
The term of lease is 12 months, commencing from  
January 1, 2011 up to December 31, 2011. The leased  
office space covering an area of 1,341.19 sqm which is  
used as the Company's head office. This agreement has  
been renewed with *Lease Agreement No.2012/11/LA/060-  
ISI* dated November 26, 2012 with term of lease is 12  
months, commencing from January 1, 2012 up to  
December 31, 2013.

**36. Management Responsibility on the  
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the  
preparation and presentation of the consolidated financial  
statements which were authorized by director for issue on  
October 31, 2013.